



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 15 - 30 OKTOBER 2024

EDISI-203



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 203 PERIODE 15-30

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 5 - 20 Maret 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, November 2024

Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian



Intan Rahayu, S.Si., M.T
NIP. 19711021199102001

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	68,304	14,855	12,349	12,296	10,893	22,769	16,176	16,139	39,631	90,622	214,874
2	Sumatera Utara	95,610	19,200	16,019	16,258	18,920	34,462	33,960	21,137	50,981	140,756	309,368
3	Sumatera Barat	55,042	14,070	15,674	12,545	9,924	16,105	18,563	15,595	35,226	88,406	194,436
4	Riau	24,983	3,055	2,690	2,882	4,148	6,215	6,562	4,062	7,240	26,559	62,422
5	Jambi	23,518	2,746	2,951	3,592	5,109	8,399	7,189	6,083	8,140	33,323	68,218
6	Sumatera Selatan	186,447	21,751	24,835	31,896	29,210	53,640	50,675	32,218	39,045	222,474	472,263
7	Bengkulu	14,721	2,009	2,418	3,304	3,699	8,438	4,775	4,771	6,575	27,405	50,970
8	Lampung	144,961	14,120	20,006	23,892	27,662	41,833	28,320	20,385	41,373	162,098	363,865
9	Kepulauan Bangka Belitung	8,862	807	1,013	1,197	1,587	2,350	1,846	984	3,548	8,977	22,446
10	Kepulauan Riau	443	57	47	40	44	67	42	37	64	277	845
11	DKI Jakarta	186	11	15	22	53	35	24	23	39	172	416
12	Jawa Barat	344,079	42,832	49,593	61,844	72,231	112,723	80,382	60,086	109,377	436,859	937,436
13	Jawa Tengah	404,194	55,001	65,609	68,721	87,264	113,506	120,064	57,551	82,432	512,715	1,061,486
14	DI Yogyakarta	21,116	8,309	10,443	6,360	5,945	6,430	6,686	6,220	5,414	42,084	77,340
15	Jawa Timur	382,768	69,563	87,935	102,602	104,752	137,320	158,396	84,413	86,815	675,418	1,221,096
16	Banten	109,785	8,392	12,199	14,446	22,263	13,817	5,119	6,491	12,805	74,335	206,367
17	Bali	20,773	4,307	3,743	4,947	5,494	9,605	6,582	5,204	10,705	35,575	71,940
18	Nusa Tenggara Barat	98,652	21,966	18,156	16,378	15,695	19,885	14,217	12,194	19,217	96,525	238,003
19	Nusa Tenggara Timur	48,081	10,607	11,657	12,535	11,187	15,963	19,152	19,001	9,028	89,495	157,648
20	Kalimantan Barat	96,333	12,978	13,345	13,317	13,525	23,572	18,436	14,453	34,065	96,648	242,530
21	Kalimantan Tengah	57,246	5,343	7,449	6,154	8,395	16,906	12,165	8,342	12,921	59,411	136,097
22	Kalimantan Selatan	115,866	10,072	11,855	14,883	22,082	38,714	21,317	16,579	39,409	125,430	293,042
23	Kalimantan Timur	18,078	1,707	1,478	1,449	1,808	3,079	3,794	3,269	6,474	14,877	41,425
24	Kalimantan Utara	4,169	693	980	642	550	907	999	951	1,941	5,029	11,921
25	Sulawesi Utara	15,831	3,235	2,805	2,983	3,561	4,836	3,593	2,744	6,864	20,522	46,864
26	Sulawesi Tengah	32,979	8,854	7,631	6,990	6,298	15,296	11,680	8,337	18,111	56,232	117,035
27	Sulawesi Selatan	261,904	28,417	33,425	41,578	43,988	81,390	49,676	34,448	79,411	284,505	657,508
28	Sulawesi Tenggara	25,304	5,954	4,858	2,917	3,780	11,605	7,688	5,767	14,405	36,615	82,605
29	Gorontalo	12,915	1,780	2,037	2,349	2,709	2,895	2,233	1,393	4,609	13,616	33,148
30	Sulawesi Barat	12,869	2,731	2,545	2,389	2,489	5,164	3,764	2,824	4,545	19,175	39,547
31	Maluku	6,205	924	888	1,043	1,377	1,995	1,658	1,140	2,942	8,101	18,347
32	Maluku Utara	5,232	509	690	663	854	1,265	1,263	972	1,887	5,707	13,482
33	Papua Barat	3,641	328	331	373	544	891	759	467	1,372	3,365	8,816
34	Papua	17,190	1,731	1,734	1,760	1,814	2,593	1,885	1,581	3,217	11,367	33,844
Jumlah		2,738,287	398,914	449,403	495,247	549,854	834,670	719,640	475,861	799,828	3,524,675	7,507,650

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

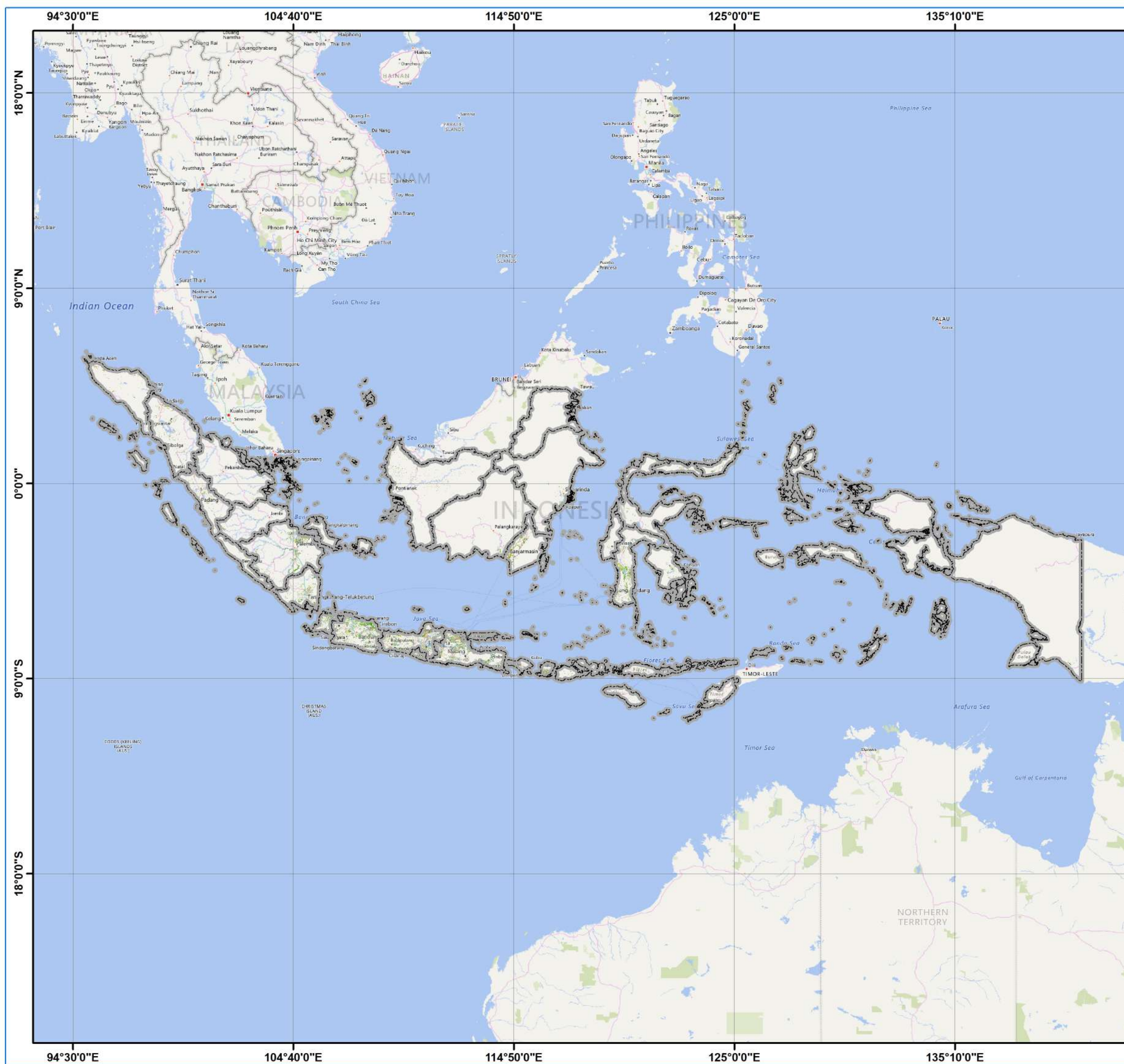
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

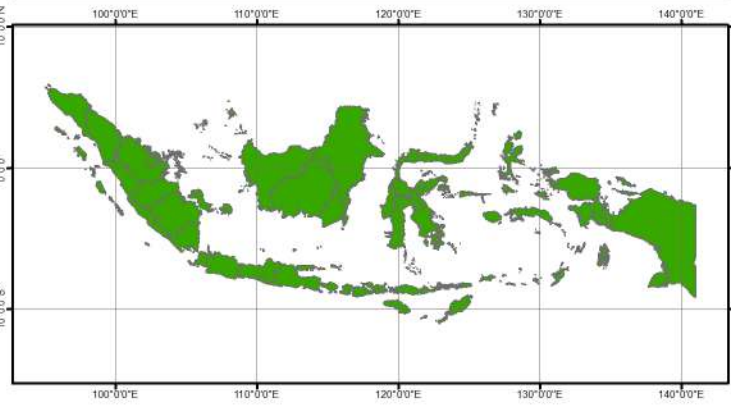
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	68,304	14,855	12,349	12,296	10,893	22,769	16,176	16,139	39,631	90,622	214,874
2	Sumatera Utara	95,610	19,200	16,019	16,258	18,920	34,462	33,960	21,137	50,981	140,756	309,368
3	Sumatera Barat	55,042	14,070	15,674	12,545	9,924	16,105	18,563	15,595	35,226	88,406	194,436
4	Riau	24,983	3,055	2,690	2,882	4,148	6,215	6,562	4,062	7,240	26,559	62,422
5	Jambi	23,518	2,746	2,951	3,592	5,109	8,399	7,189	6,083	8,140	33,323	68,218
6	Sumatera Selatan	186,447	21,751	24,835	31,896	29,210	53,640	50,675	32,218	39,045	222,474	472,263
7	Bengkulu	14,721	2,009	2,418	3,304	3,699	8,438	4,775	4,771	6,575	27,405	50,970
8	Lampung	144,961	14,120	20,006	23,892	27,662	41,833	28,320	20,385	41,373	162,098	363,865
9	Kep. Bangka Belitung	8,862	807	1,013	1,197	1,587	2,350	1,846	984	3,548	8,977	22,446
10	Kep. Riau	443	57	47	40	44	67	42	37	64	277	845
Jumlah		622,891	92,670	98,002	107,902	111,196	194,278	168,108	121,411	231,823	800,897	1,759,707

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

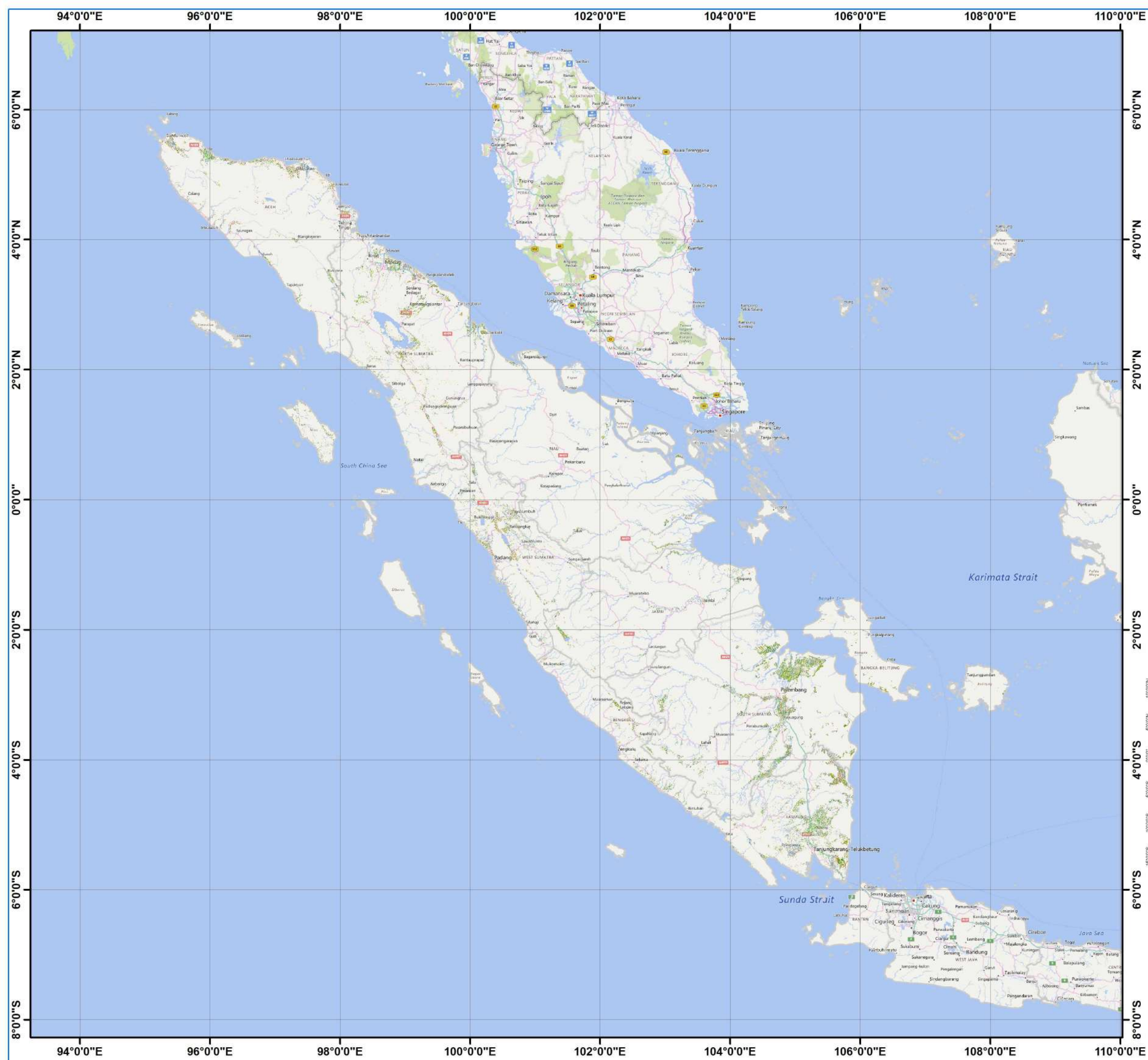
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

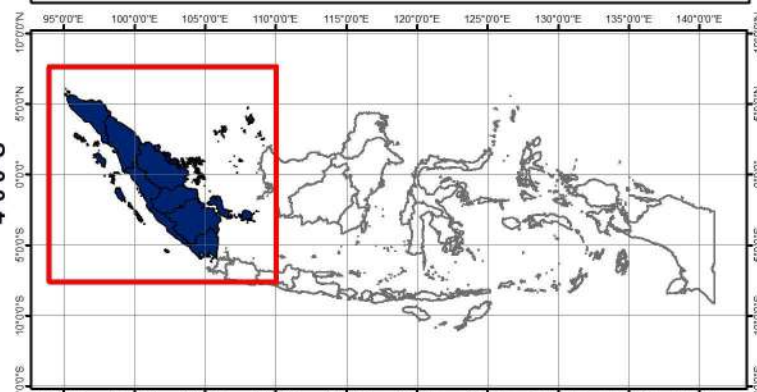
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2,292	395	365	377	351	956	982	641	756	3,672	7,166
2	Aceh Singkil	363	101	37	40	55	80	108	84	208	404	1,082
3	Aceh Selatan	1,885	479	514	306	338	859	593	819	1,618	3,429	7,455
4	Aceh Tenggara	2,436	567	654	599	531	952	730	881	1,299	4,347	8,705
5	Aceh Timur	6,378	1,766	1,337	1,015	743	1,765	1,536	1,332	3,535	7,728	19,550
6	Aceh Tengah	1,226	201	216	190	249	562	410	304	757	1,931	4,137
7	Aceh Barat	3,650	788	834	467	355	704	404	335	2,512	3,099	10,181
8	Aceh Besar	9,051	1,985	1,208	846	655	2,652	3,091	2,369	3,865	10,821	25,892
9	Pidie	7,460	1,031	890	3,867	2,986	3,403	1,494	594	2,924	13,234	24,836
10	Bireuen	5,060	545	1,001	599	795	1,513	1,155	1,573	2,358	6,636	14,647
11	Aceh Utara	14,189	2,769	1,595	1,432	1,429	4,130	1,592	2,707	8,300	12,885	38,436
12	Aceh Barat Daya	1,921	998	1,215	588	258	622	692	1,120	867	4,495	8,337
13	Gayo Lues	1,026	466	228	180	239	448	447	881	943	2,423	4,883
14	Aceh Tamiang	2,955	417	604	272	196	957	968	710	2,293	3,707	9,398
15	Nagan Raya	1,153	468	440	225	151	598	386	350	2,909	2,150	6,723
16	Aceh Jaya	2,987	758	609	476	584	730	580	601	1,548	3,580	8,933
17	Bener Meriah	293	66	45	20	28	65	94	139	183	391	936
18	Pidie Jaya	2,668	743	360	672	778	1,074	532	444	1,997	3,860	9,317
19	Kota Banda Aceh	19	4	4	2	1	7	10	4	7	28	58
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	366	14	18	30	20	178	156	69	202	471	1,053
22	Kota Lhokseumawe	347	59	37	46	103	330	70	80	217	666	1,310
23	Kota Subulussalam	579	235	138	47	48	184	146	102	333	665	1,839
Jumlah		68,304	14,855	12,349	12,296	10,893	22,769	16,176	16,139	39,631	90,622	214,874

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

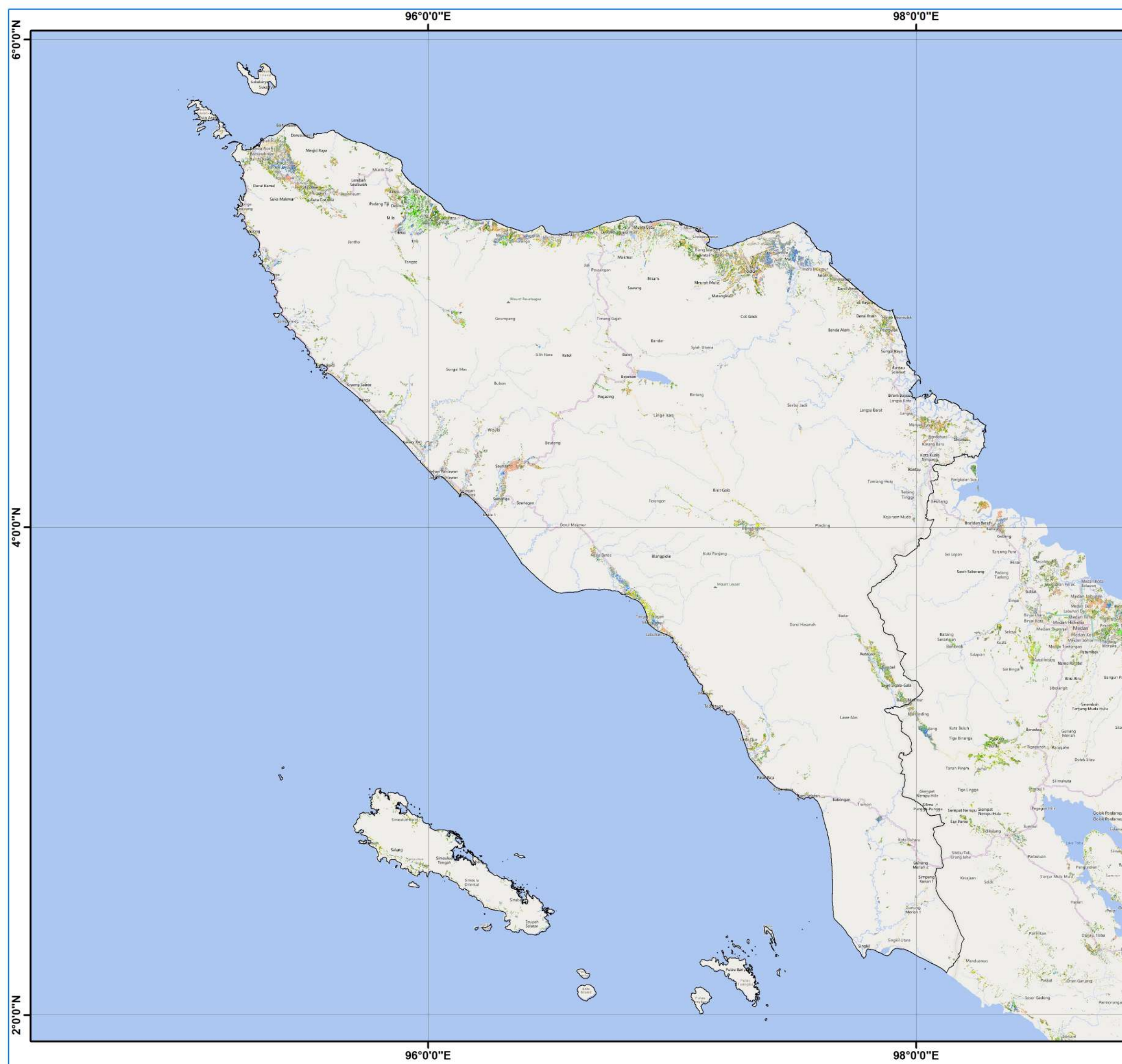
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI ACEH**

U



0 20 40 80
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

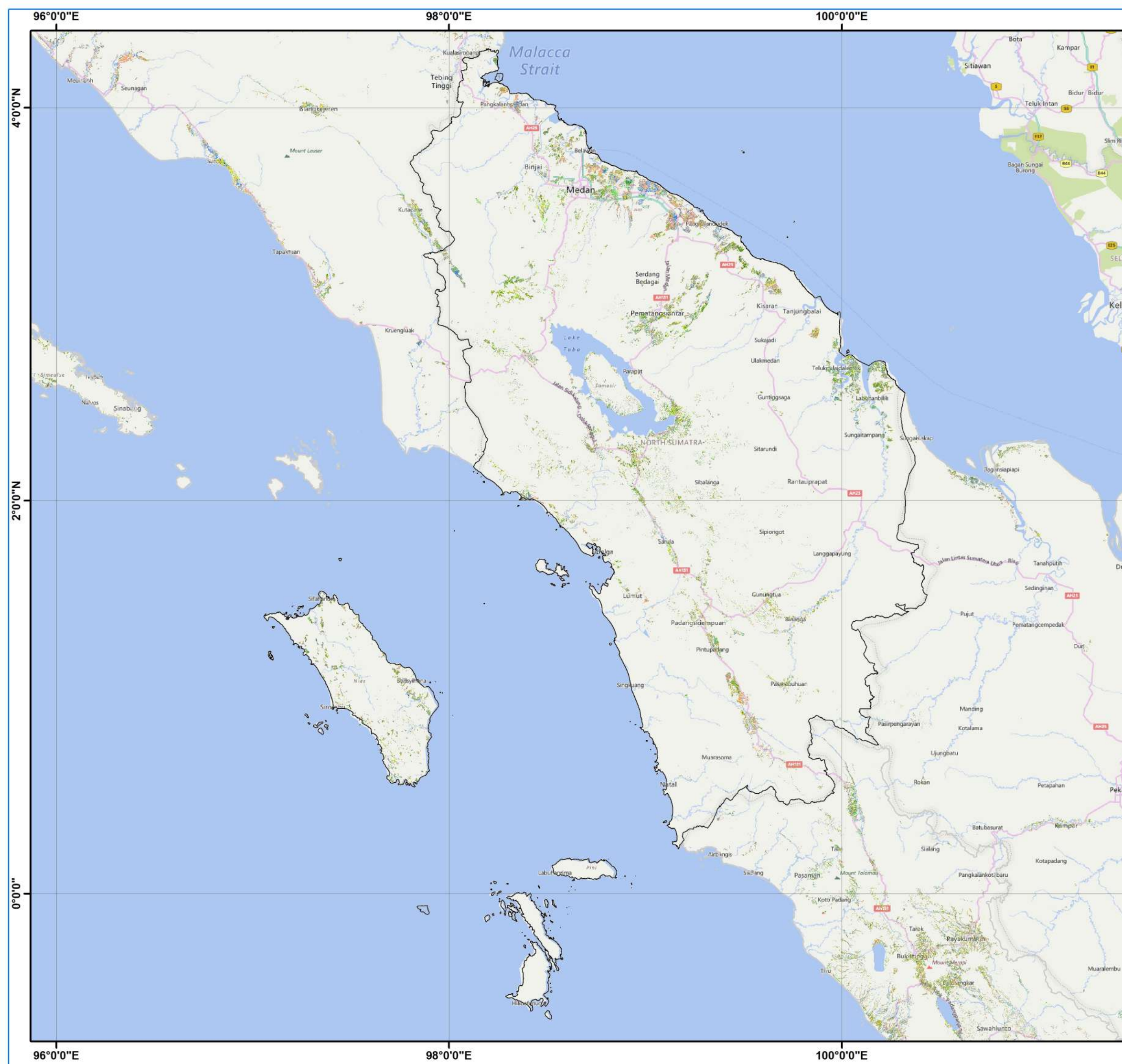
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1,895	501	339	319	318	554	605	382	943	2,517	5,877
2	Mandailing Natal	2,774	644	456	423	546	1,132	1,571	998	3,370	5,126	11,976
3	Tapanuli Selatan	3,419	757	562	672	919	1,191	1,199	1,008	2,106	5,551	11,988
4	Tapanuli Tengah	2,434	391	290	418	454	969	1,132	804	1,516	4,067	8,508
5	Tapanuli Utara	5,667	895	744	965	1,401	3,234	2,749	1,667	2,487	10,760	20,408
6	Toba Samosir	5,970	735	627	1,012	1,646	2,498	1,716	1,303	1,424	8,802	17,309
7	Labuhan Batu	6,496	632	902	951	1,279	1,980	2,097	771	972	7,980	16,213
8	Asahan	1,878	251	186	97	100	466	517	656	1,760	2,022	6,026
9	Simalungun	5,931	1,824	2,075	1,637	1,688	3,786	2,823	1,824	3,635	13,833	25,442
10	Dairi	1,749	376	367	322	324	558	898	433	650	2,902	5,711
11	Karo	3,887	1,042	822	797	1,125	1,705	2,845	1,326	945	8,620	14,581
12	Deli Serdang	10,879	2,086	1,604	2,508	2,495	2,420	2,998	1,946	7,198	13,971	34,271
13	Langkat	6,458	1,032	896	907	1,139	1,924	2,092	1,315	3,568	8,273	19,384
14	Nias Selatan	3,074	628	330	423	481	884	911	722	1,121	3,751	8,616
15	Humbang Hasundutan	3,807	575	670	506	601	1,605	1,824	686	1,639	5,892	11,969
16	Pakpak Bharat	418	74	59	44	70	93	141	50	157	457	1,113
17	Samosir	1,883	622	660	444	303	754	1,033	446	1,039	3,640	7,212
18	Serdang Bedagai	9,308	3,297	1,654	881	660	1,023	1,303	889	9,080	6,410	28,336
19	Batu Bara	4,948	644	899	371	433	1,990	1,011	718	1,416	5,422	12,512
20	Padang Lawas Utara	1,412	337	291	407	647	969	1,038	739	1,272	4,091	7,196
21	Padang Lawas	1,419	263	225	245	353	531	988	638	1,059	2,980	5,753
22	Labuhan Batu Selatan	36	4	8	10	12	17	19	15	22	81	144
23	Labuhan Batu Utara	4,887	573	678	947	913	2,152	855	567	488	6,112	12,116
24	Nias Utara	2,428	376	203	442	455	1,056	536	401	1,128	3,093	7,073
25	Nias Barat	484	142	65	100	81	197	175	126	419	744	1,798
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	22	2	4	4	8	8	9	3	13	36	74
28	Kota Pematang Siantar	348	163	125	82	86	161	261	118	174	833	1,529
29	Kota Tebing Tinggi	91	19	12	-	1	20	18	16	78	67	255
30	Kota Medan	323	32	32	51	31	62	104	88	194	368	919
31	Kota Binjai	435	80	87	76	36	101	129	98	147	527	1,193
32	Kota Padangsidimpuan	575	111	84	136	254	273	240	283	675	1,270	2,653
33	Kota Gunungsitoli	275	92	63	61	61	149	123	101	286	558	1,213
Jumlah		95,610	19,200	16,019	16,258	18,920	34,462	33,960	21,137	50,981	140,756	309,368

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	429	32	43	17	23	85	88	65	109	321	892
2	Pesisir Selatan	7,277	2,685	3,345	1,188	707	1,665	1,873	2,283	2,782	11,061	23,962
3	Solok	6,023	1,167	1,150	1,286	1,061	1,348	2,195	1,745	4,564	8,785	20,672
4	Sijunjung	3,103	510	420	622	823	1,089	771	584	2,613	4,309	10,725
5	Tanah Datar	6,910	1,503	1,201	1,169	1,140	1,491	2,372	1,986	4,023	9,359	22,005
6	Padang Pariaman	5,460	1,942	1,841	1,155	632	1,467	2,090	1,422	3,534	8,607	19,681
7	Agam	6,173	1,370	1,633	1,584	1,108	2,174	2,675	2,284	4,377	11,458	23,606
8	Lima Puluh Kota	5,522	1,279	1,250	1,105	945	1,331	2,068	1,560	4,198	8,259	19,392
9	Pasaman	4,090	1,007	2,018	2,230	1,477	1,920	975	935	2,770	9,555	17,689
10	Solok Selatan	2,036	622	630	511	463	778	930	847	1,271	4,159	8,129
11	Dharmasraya	1,673	267	180	195	294	525	531	389	1,017	2,114	5,088
12	Pasaman Barat	2,707	590	704	731	680	903	694	423	1,487	4,135	8,999
13	Kota Padang	1,733	557	691	324	148	729	347	377	906	2,616	5,841
14	Kota Solok	264	79	77	50	73	90	107	76	265	473	1,092
15	Kota Sawahlunto	416	78	66	102	112	52	90	76	288	498	1,301
16	Kota Padang Panjang	157	16	33	32	6	24	68	66	121	229	526
17	Kota Bukittinggi	91	33	16	16	18	34	45	42	81	171	377
18	Kota Payakumbuh	660	197	203	165	132	195	269	271	596	1,235	2,708
19	Kota Pariaman	317	136	173	63	81	205	374	164	222	1,060	1,746
Jumlah		55,042	14,070	15,674	12,545	9,924	16,105	18,563	15,595	35,226	88,406	194,436

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

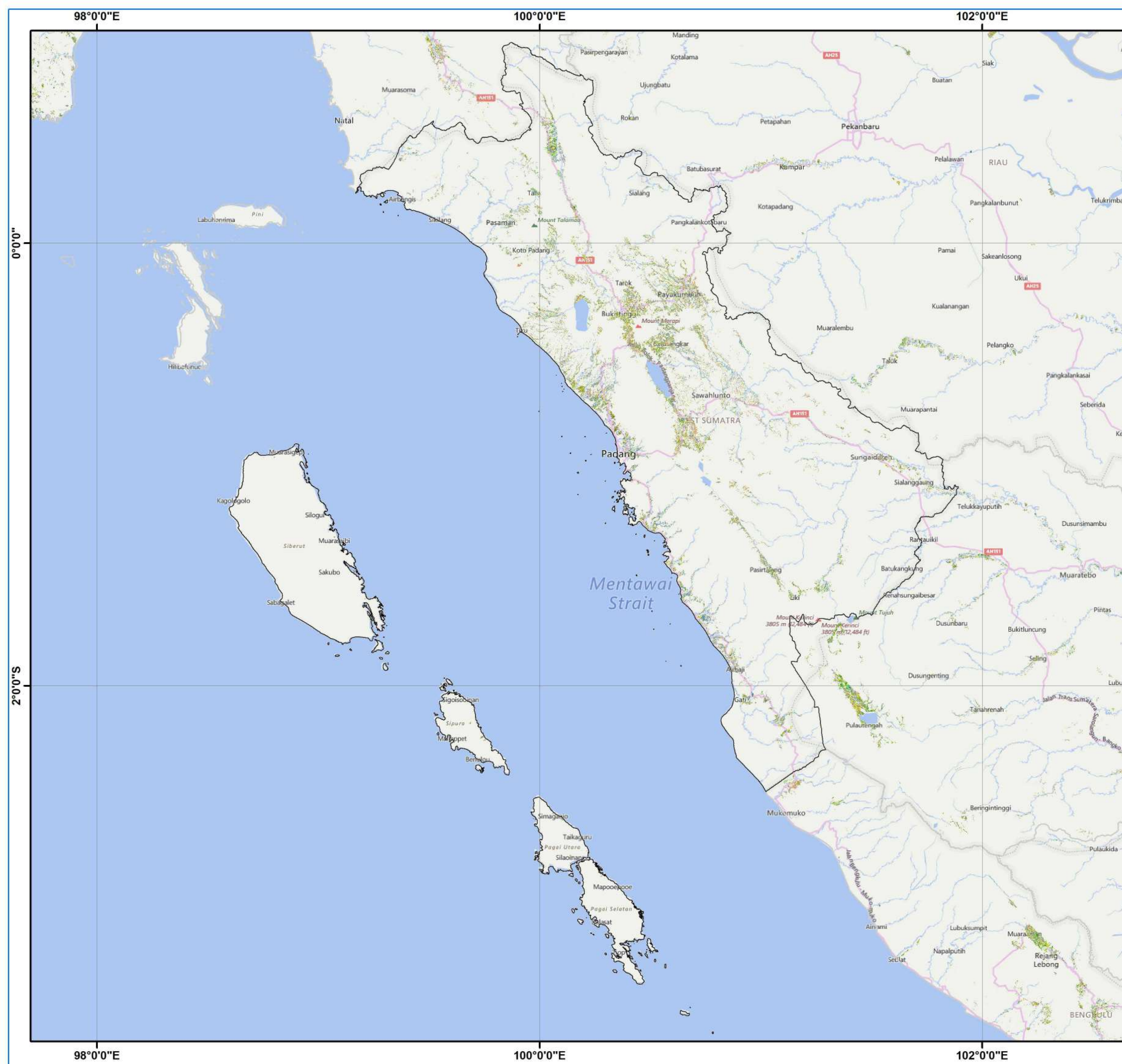
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

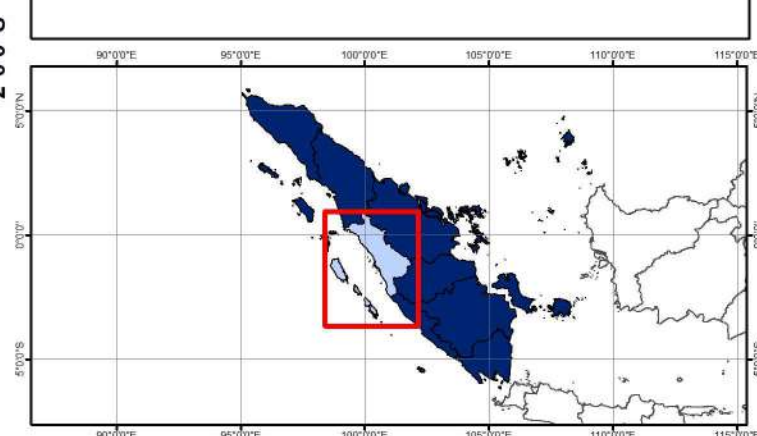
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2,110	331	255	427	578	488	634	436	904	2,818	6,195
2	Indragiri Hulu	1,145	117	122	132	135	215	420	185	285	1,209	2,763
3	Indragiri Hilir	7,754	752	588	600	1,372	2,480	2,456	1,450	1,304	8,946	18,881
4	Pelalawan	3,887	258	259	332	513	447	412	245	753	2,208	7,134
5	Siak	1,175	219	202	272	479	288	374	213	675	1,828	3,908
6	Kampar	854	101	135	127	142	489	462	297	592	1,652	3,218
7	Rokan Hulu	586	95	76	74	70	143	129	167	333	659	1,688
8	Bengkalis	1,011	142	120	170	199	294	451	212	350	1,446	2,979
9	Rokan Hilir	4,718	765	743	613	448	1,086	901	620	1,679	4,411	11,880
10	Kepulauan Meranti	1,630	260	169	122	199	240	293	203	320	1,226	3,444
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	3
12	Kota Dumai	113	15	21	13	13	45	30	32	44	154	329
Jumlah		24,983	3,055	2,690	2,882	4,148	6,215	6,562	4,062	7,240	26,559	62,422

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

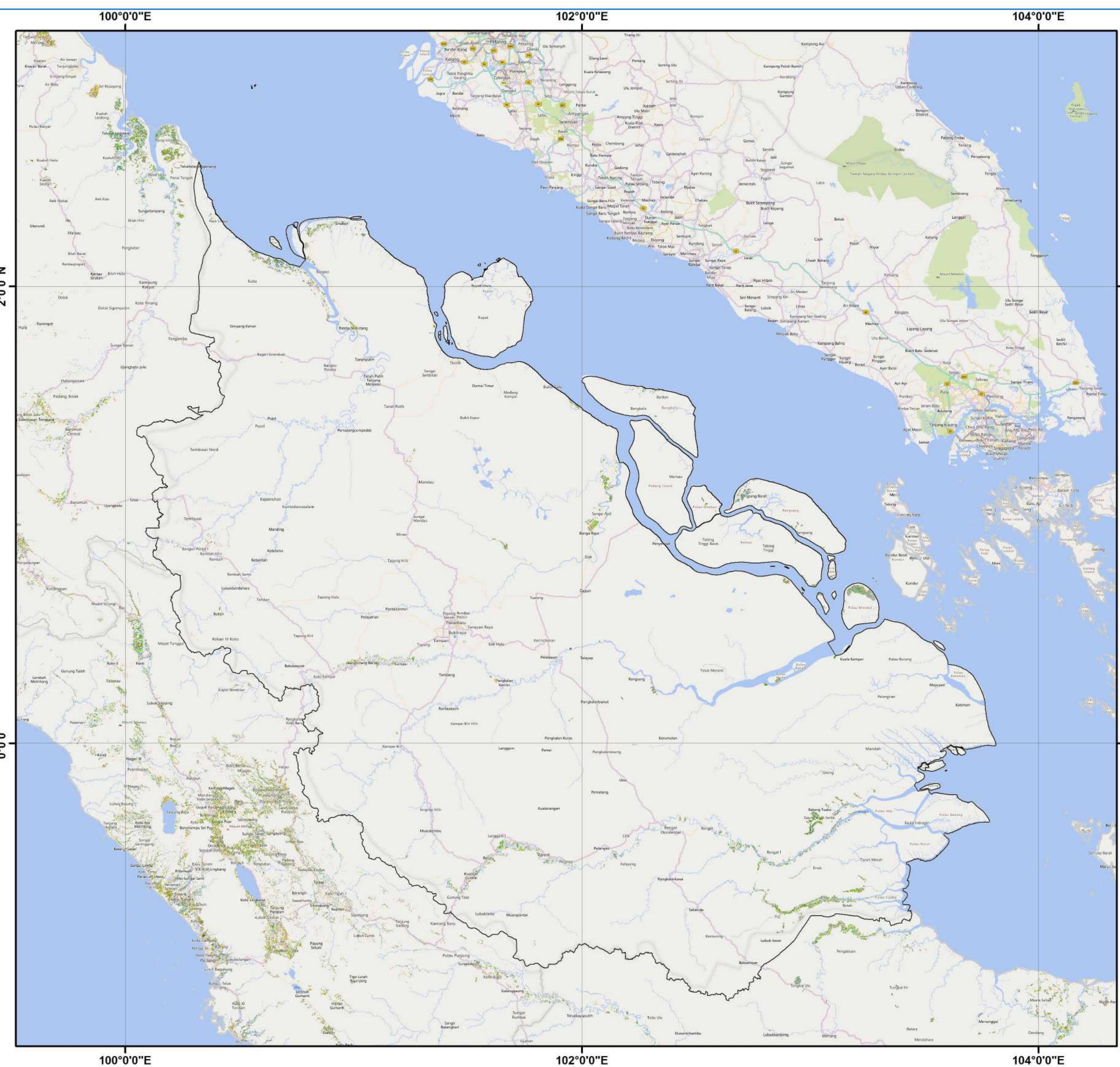
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

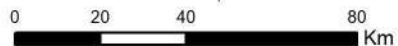
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



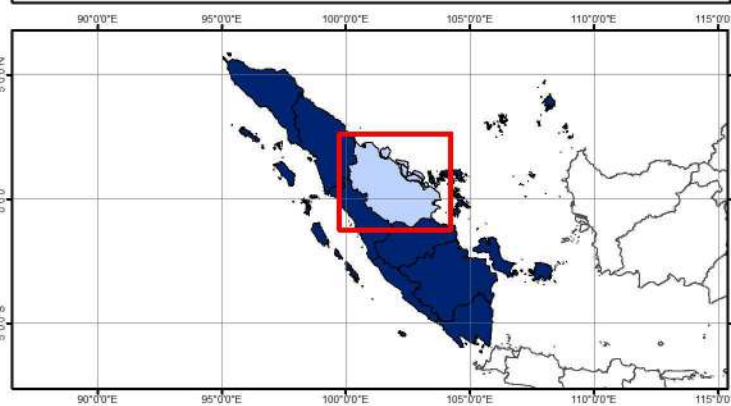
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI RIAU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3,537	652	702	963	1,286	1,930	1,491	1,323	1,427	7,695	13,423
2	Merangin	2,097	244	289	292	288	553	672	651	656	2,745	5,776
3	Sarolangun	1,111	84	102	149	205	634	495	263	730	1,848	3,808
4	Batang Hari	3,184	248	271	331	576	869	564	419	760	3,030	7,255
5	Muaro Jambi	2,252	291	338	163	263	796	835	619	684	3,014	6,264
6	Tanjung Jabung Timur	3,970	447	356	603	771	1,001	999	938	1,348	4,668	10,493
7	Tanjung Jabung Barat	3,362	263	197	279	829	727	716	768	603	3,516	7,787
8	Tebo	1,417	192	265	434	406	752	418	223	751	2,498	4,916
9	Bungo	1,412	161	187	164	289	814	529	296	573	2,279	4,482
10	Kota Jambi	162	37	48	14	17	46	58	130	61	313	573
11	Kota Sungai Penuh	1,014	127	196	200	179	277	412	453	547	1,717	3,441
Jumlah		23,518	2,746	2,951	3,592	5,109	8,399	7,189	6,083	8,140	33,323	68,218

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1,320	94	175	340	208	592	609	379	481	2,303	4,206
3	Muara Enim	6,501	744	702	1,019	630	1,775	1,200	922	2,678	6,248	16,251
4	Lahat	4,612	542	549	877	959	2,621	780	482	1,317	6,268	12,792
5	Musi Rawas	4,420	578	720	659	739	2,449	1,391	840	1,291	6,798	13,188
6	Musi Banyuasin	13,093	1,383	2,085	2,562	2,396	5,315	4,169	2,514	2,610	19,041	36,222
7	Banyu Asin	66,060	8,789	9,373	10,542	9,398	18,747	20,799	14,939	9,562	83,798	169,054
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,578	345	324	541	676	825	622	518	714	3,506	7,222
9	Ogan Komering Ulu Timur	26,860	2,154	3,601	6,615	5,344	4,305	3,949	1,463	3,580	25,277	58,163
10	Ogan Ilir	10,618	1,851	1,537	1,894	1,744	2,496	3,961	1,700	4,510	13,332	30,383
11	Empat Lawang	2,772	452	557	737	702	1,540	728	536	1,100	4,800	9,218
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1,779	306	278	353	197	451	366	234	555	1,879	4,548
13	Musi Rawas Utara	818	62	81	161	210	308	195	156	234	1,111	2,236
14	Kota Palembang	1,192	178	182	179	155	291	347	273	753	1,427	3,553
15	Kota Prabumulih	33	7	2	4	1	3	6	3	6	19	65
16	Kota Pagar Alam	1,029	169	169	252	253	499	169	64	325	1,406	2,950
17	Kota Lubuklinggau	536	29	58	54	60	226	70	57	117	525	1,220
Jumlah		186,447	21,751	24,835	31,896	29,210	53,640	50,675	32,218	39,045	222,474	472,263

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

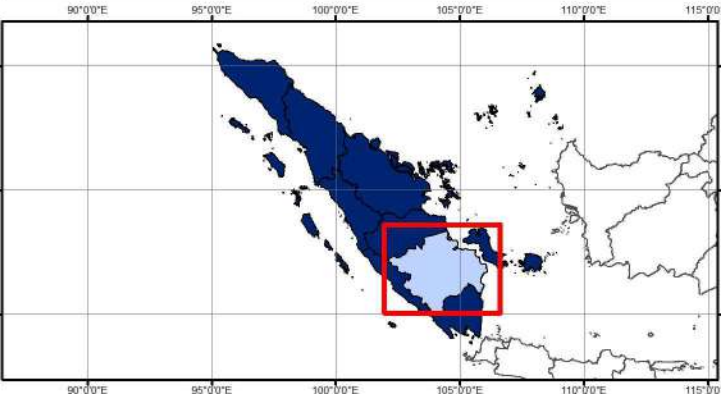
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2,160	305	433	353	313	1,633	1,165	588	1,268	4,485	8,252
2	Rejang Lebong	1,424	198	236	369	373	898	433	464	659	2,773	5,095
3	Bengkulu Utara	1,315	153	154	263	352	611	306	546	836	2,232	4,587
4	Kaur	1,407	427	294	599	936	1,254	421	410	371	3,914	6,144
5	Seluma	2,992	281	370	631	416	1,598	741	644	1,178	4,400	8,879
6	Mukomuko	833	134	230	262	144	303	275	370	841	1,584	3,405
7	Lebong	2,747	307	452	496	724	1,109	757	1,147	724	4,685	8,495
8	Kepahiang	1,010	155	172	191	286	545	268	257	434	1,719	3,348
9	Bengkulu Tengah	591	36	65	100	93	321	246	250	185	1,075	1,891
10	Kota Bengkulu	242	13	12	40	62	166	163	95	79	538	874
Jumlah		14,721	2,009	2,418	3,304	3,699	8,438	4,775	4,771	6,575	27,405	50,970

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

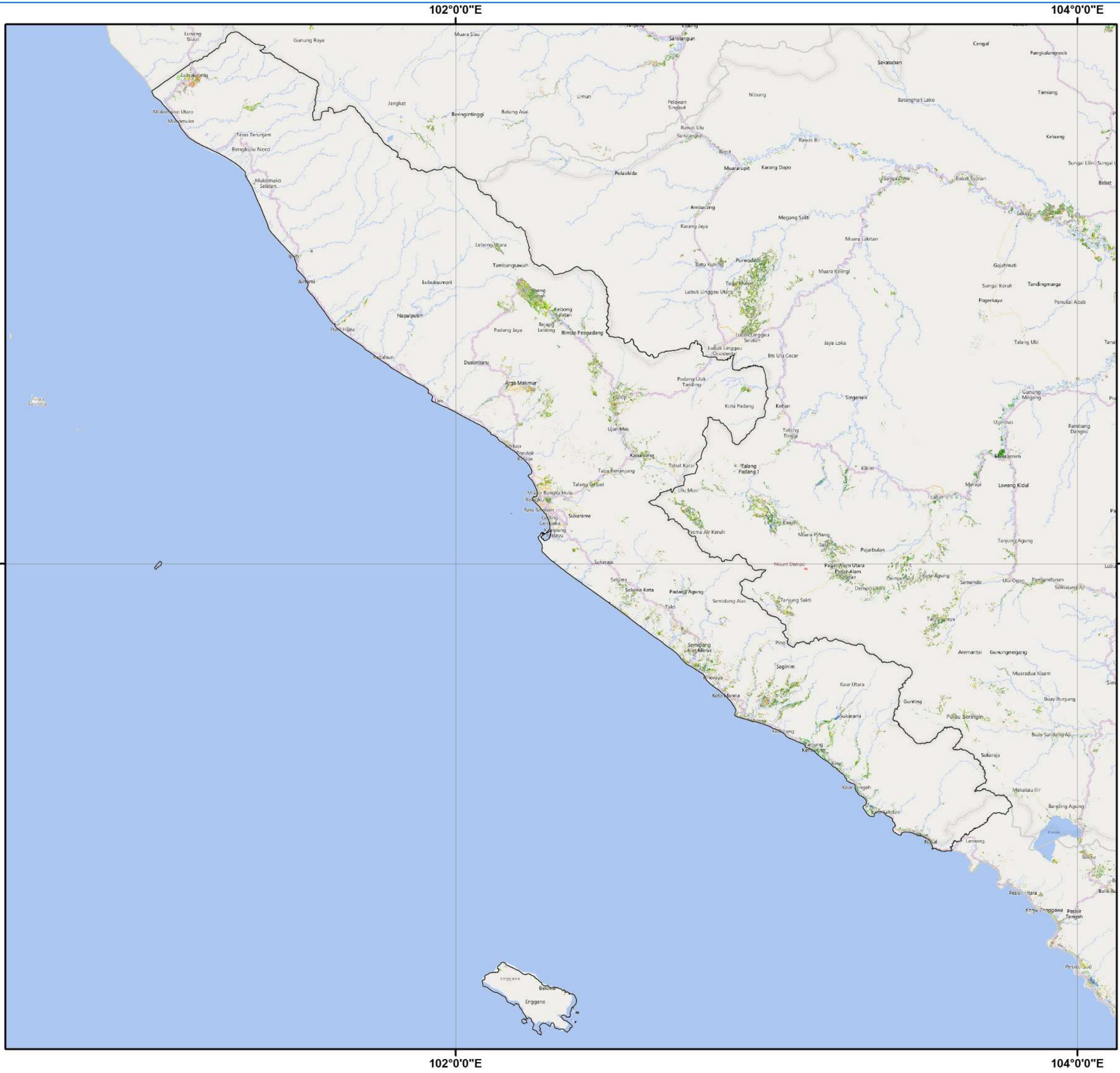
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

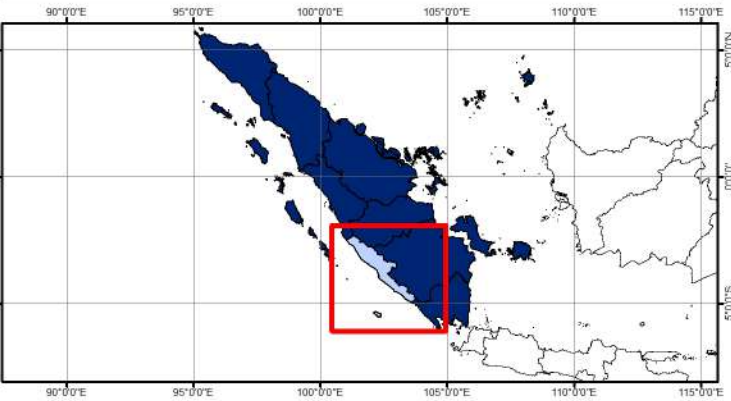
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI BENGKULU**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3,236	944	1,121	888	667	724	681	632	1,509	4,713	10,506
3	Lampung Selatan	15,704	1,475	2,687	2,617	1,914	3,021	1,588	1,774	4,647	13,601	35,515
4	Lampung Timur	22,694	1,551	1,861	3,307	4,697	10,935	6,176	3,592	7,018	30,568	62,037
5	Lampung Tengah	32,682	2,895	5,315	6,746	10,202	9,422	5,549	3,630	4,685	40,864	81,341
6	Lampung Utara	4,262	412	729	1,270	1,270	2,520	1,840	1,531	1,078	9,160	14,945
7	Way Kanan	5,526	395	530	1,180	1,129	1,803	2,003	857	1,084	7,502	14,570
8	Tulang Bawang	18,834	2,290	1,582	1,721	2,114	6,046	5,210	3,574	10,444	20,247	52,116
9	Pesawaran	7,566	743	1,176	740	762	892	563	456	1,478	4,589	14,396
10	Pringsewu	6,873	869	1,630	1,275	550	439	266	384	929	4,544	13,230
11	Mesuji	15,693	946	1,055	1,147	1,415	1,824	1,755	1,336	4,404	8,532	29,696
12	Tulang Bawang Barat	1,704	184	390	684	575	1,651	592	661	866	4,553	7,313
13	Pesisir Barat	3,219	424	809	837	633	452	516	618	1,063	3,865	8,617
14	Kota Bandar Lampung	220	11	32	29	34	31	34	20	28	180	439
15	Kota Metro	1,176	96	186	286	357	511	188	97	82	1,625	2,990
Jumlah		144,961	14,120	20,006	23,892	27,662	41,833	28,320	20,385	41,373	162,098	363,865

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI LAMPUNG**

U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1,184	68	110	130	181	287	166	76	243	950	2,474
2	Belitung	463	66	62	51	55	105	74	59	137	406	1,075
3	Bangka Barat	1,107	86	126	137	164	366	221	167	243	1,181	2,647
4	Bangka Tengah	106	13	11	12	13	40	15	11	29	102	252
5	Bangka Selatan	4,902	448	595	759	1,050	1,356	1,232	544	2,540	5,536	13,600
6	Belitung Timur	1,100	126	109	108	124	196	138	127	356	802	2,398
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8,862	807	1,013	1,197	1,587	2,350	1,846	984	3,548	8,977	22,446

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

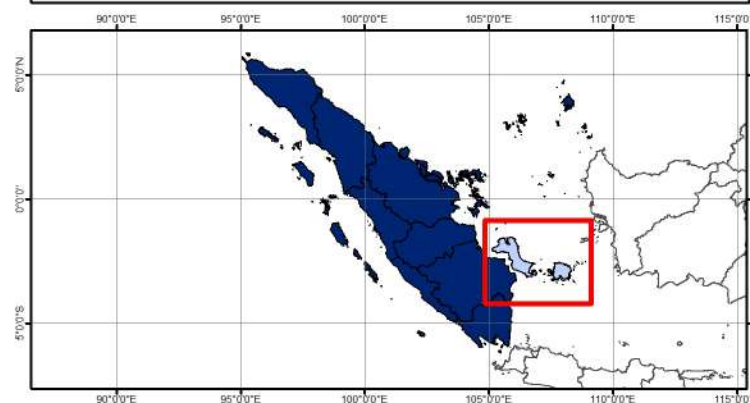
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	97	16	13	13	8	9	10	9	4	62	181
2	Bintan	71	17	14	8	7	12	10	10	5	61	155
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	275	24	20	19	29	46	22	18	54	154	508
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		443	57	47	40	44	67	42	37	64	277	845

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

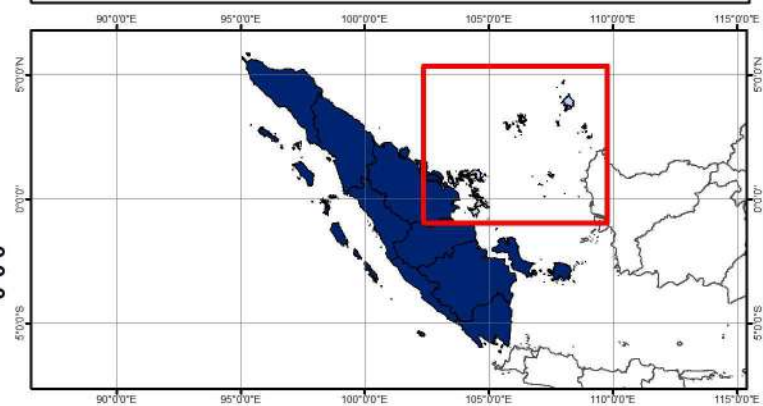
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

U

0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	186	11	15	22	53	35	24	23	39	172	416
2	Jawa Barat	344,079	42,832	49,593	61,844	72,231	112,723	80,382	60,086	109,377	436,859	937,436
3	Jawa Tengah	404,194	55,001	65,609	68,721	87,264	113,506	120,064	57,551	82,432	512,715	1,061,486
4	DI Yogyakarta	21,116	8,309	10,443	6,360	5,945	6,430	6,686	6,220	5,414	42,084	77,340
5	Jawa Timur	382,768	69,563	87,935	102,602	104,752	137,320	158,396	84,413	86,815	675,418	1,221,096
6	Banten	109,785	8,392	12,199	14,446	22,263	13,817	5,119	6,491	12,805	74,335	206,367
Jumlah		1,262,128	184,108	225,794	253,995	292,508	383,831	370,671	214,784	296,882	1,741,583	3,504,141

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

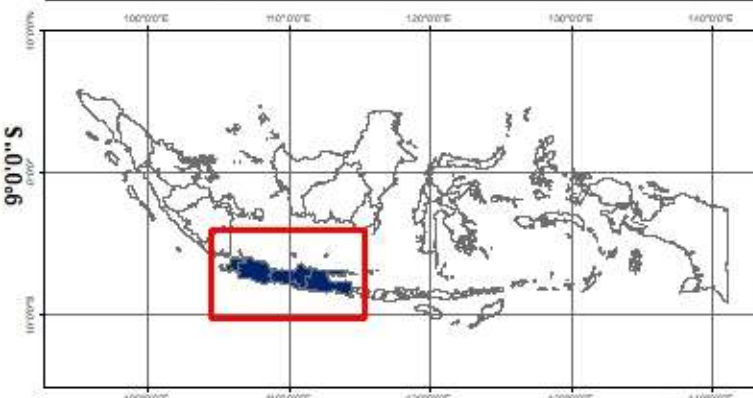
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	12	1	1	2	10	2	-	1	-	16	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	14	1	2	3	6	3	6	5	4	25	44
6	Kota Jakarta Utara	160	9	12	17	37	30	18	17	35	131	343
Jumlah		186	11	15	22	53	35	24	23	39	172	416

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

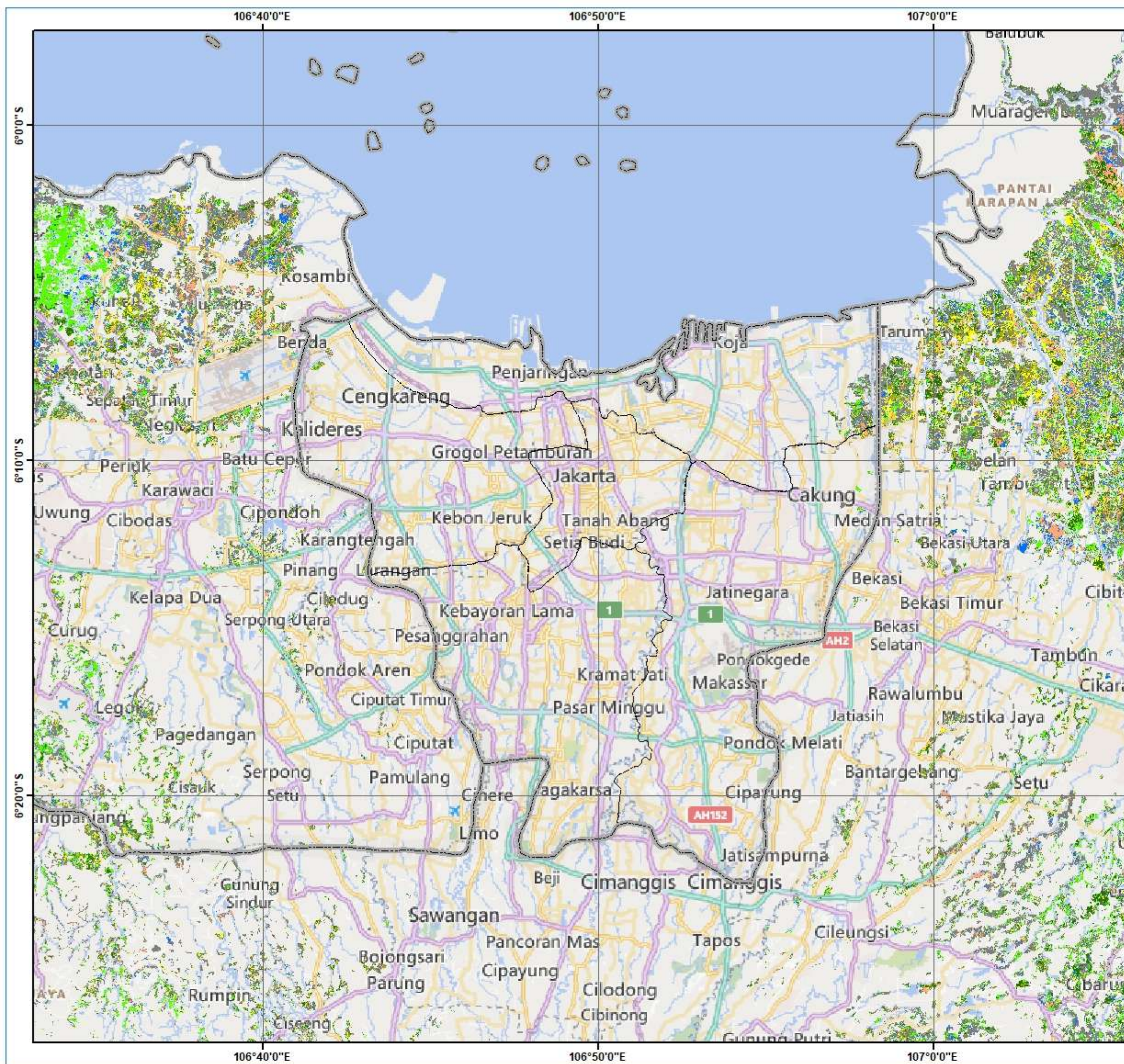
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

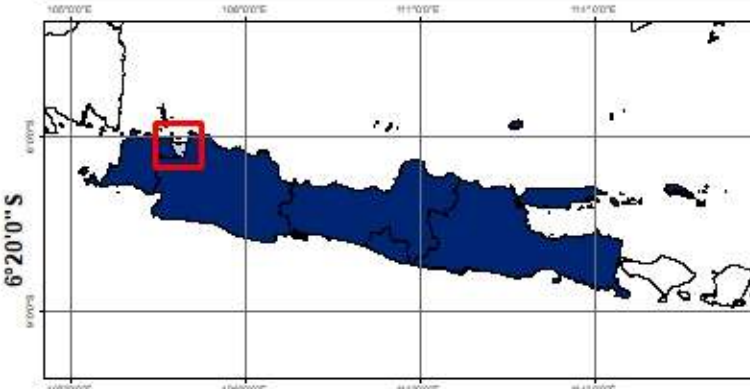
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2 4 8
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	17,711	1,340	1,852	4,504	6,311	5,227	3,938	2,712	2,717	24,544	46,662
2	Sukabumi	20,756	1,967	2,986	4,779	8,198	7,333	3,060	2,246	5,716	28,602	57,381
3	Cianjur	25,831	2,769	2,703	5,079	6,530	9,120	5,810	3,285	6,682	32,527	68,182
4	Bandung	10,161	1,717	2,005	2,606	1,800	3,824	2,500	2,596	4,199	15,331	31,491
5	Garut	14,397	2,219	3,057	3,720	4,026	4,823	3,688	2,349	4,842	21,663	43,262
6	Tasikmalaya	16,294	2,780	3,002	3,271	2,938	3,898	5,048	3,147	4,909	21,304	45,721
7	Ciamis	12,297	1,799	1,699	2,027	1,619	2,368	2,691	2,082	4,675	12,486	31,765
8	Kuningan	12,373	1,343	1,518	2,847	2,967	3,163	1,384	1,017	1,570	12,896	28,328
9	Cirebon	19,477	1,360	2,147	2,653	4,042	8,299	6,240	4,545	4,741	27,926	53,745
10	Majalengka	27,764	3,395	4,849	3,000	3,274	5,024	3,168	3,235	2,952	22,550	56,894
11	Sumedang	13,070	1,165	2,435	2,720	3,045	4,079	1,773	1,191	2,051	15,243	31,611
12	Indramayu	41,323	6,106	5,270	2,872	3,693	17,049	13,620	8,249	25,787	50,753	124,088
13	Subang	35,936	5,861	4,820	4,653	4,464	11,322	6,213	3,656	14,203	35,128	91,298
14	Purwakarta	8,711	459	648	1,523	2,418	2,516	970	854	1,161	8,929	19,375
15	Karawang	33,292	3,341	4,120	6,928	8,395	11,981	10,343	11,240	12,814	53,007	102,769
16	Bekasi	14,705	2,797	3,998	5,510	5,706	8,287	5,830	4,988	5,842	34,319	57,871
17	Bandung Barat	6,410	482	699	1,486	1,333	2,420	1,773	1,229	1,090	8,940	17,018
18	Pangandaran	9,424	1,230	940	720	710	903	1,305	716	1,613	5,294	17,806
19	Kota Bogor	15	5	3	4	6	5	5	6	5	29	54
20	Kota Sukabumi	434	94	181	207	150	176	75	75	116	864	1,517
21	Kota Bandung	247	58	65	90	72	145	76	111	143	559	1,010
22	Kota Cirebon	124	17	15	7	47	21	14	15	15	119	275
23	Kota Bekasi	262	19	28	36	40	47	36	46	59	233	574
24	Kota Depok	3	-	-	1	-	1	-	-	1	2	6
25	Kota Cimahi	54	12	8	13	13	18	12	12	15	76	159
26	Kota Tasikmalaya	1,563	235	315	459	378	538	625	384	882	2,699	5,438
27	Kota Banjar	1,445	262	230	129	56	136	185	100	577	836	3,136
Jumlah		344,079	42,832	49,593	61,844	72,231	112,723	80,382	60,086	109,377	436,859	937,436

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

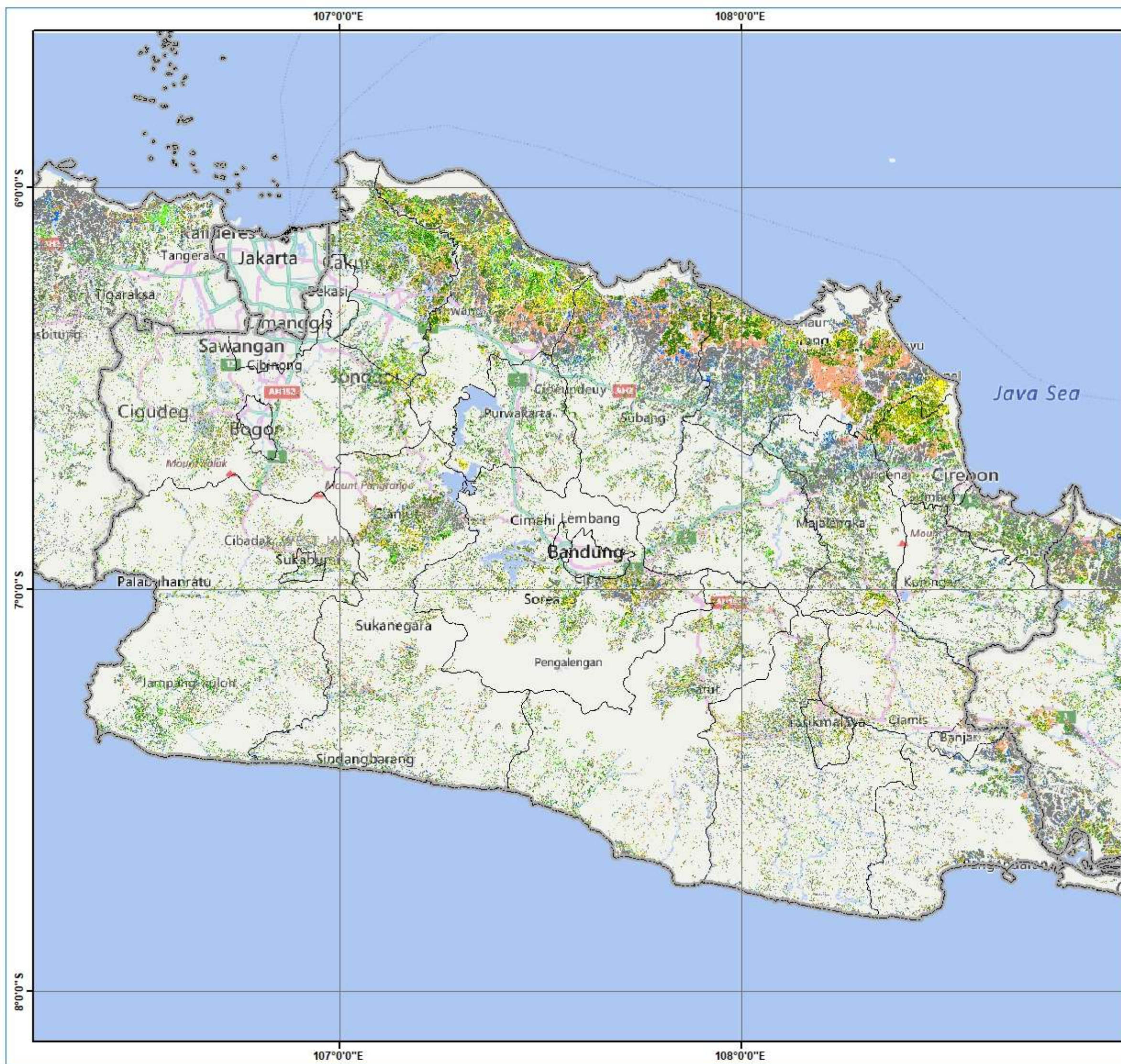
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

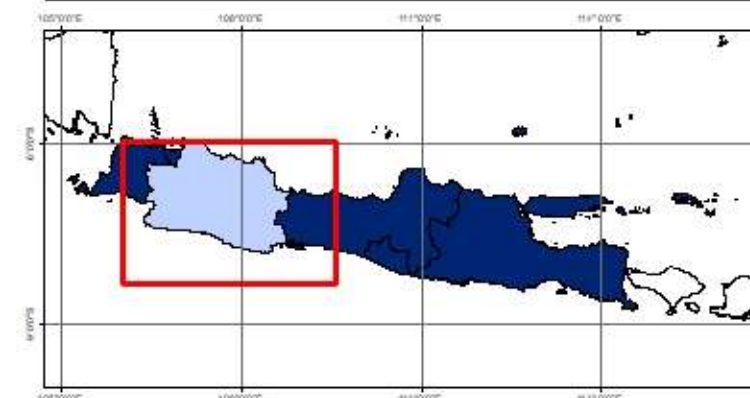
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	31,457	2,836	3,415	4,098	4,131	5,413	4,792	3,261	6,978	25,110	67,361
2	Banyumas	16,092	1,234	1,459	2,075	2,479	3,068	1,620	782	2,203	11,483	31,271
3	Purbalingga	6,673	769	827	1,209	1,335	2,306	1,768	1,093	3,790	8,538	19,903
4	Banjarnegara	4,349	576	899	1,080	1,118	1,232	838	687	1,392	5,854	12,246
5	Kebumen	19,222	1,587	3,237	3,628	6,011	4,779	2,199	1,107	2,037	20,961	44,583
6	Purworejo	13,101	1,650	1,383	1,690	2,940	3,286	2,358	1,132	2,472	12,789	30,250
7	Wonosobo	3,677	536	565	786	881	1,543	1,154	751	2,129	5,680	12,175
8	Magelang	9,936	1,078	987	1,188	2,216	3,463	2,916	1,562	5,130	12,332	28,947
9	Boyolali	7,532	1,168	1,349	2,456	2,409	2,992	5,380	1,871	2,638	16,457	27,856
10	Klaten	8,186	1,429	1,304	3,233	3,395	4,260	4,660	1,479	3,693	18,331	32,203
11	Sukoharjo	3,707	1,513	1,931	1,815	1,944	2,057	2,824	1,448	4,711	12,019	22,013
12	Wonogiri	12,116	3,259	5,598	3,340	3,881	5,777	5,024	4,333	1,046	27,953	44,536
13	Karanganyar	5,826	368	655	2,462	2,349	2,849	4,658	1,173	2,108	14,146	22,563
14	Sragen	10,164	2,934	2,500	1,240	1,837	3,252	7,591	4,446	11,754	20,866	45,739
15	Grobogan	36,649	5,750	7,271	5,837	6,435	6,741	11,794	5,388	5,785	43,466	92,041
16	Blora	17,176	3,444	6,914	6,115	7,081	8,632	12,884	4,999	2,911	46,625	70,252
17	Rembang	11,869	3,567	4,279	2,916	2,540	3,562	5,401	3,284	945	21,982	38,411
18	Pati	25,593	4,064	4,236	3,978	5,035	5,959	6,430	3,050	1,600	28,688	60,232
19	Kudus	7,992	1,885	1,123	991	1,594	2,635	2,340	659	870	9,342	20,202
20	Jepara	12,589	682	756	1,105	2,507	4,545	2,906	628	658	12,447	26,633
21	Demak	28,030	4,245	3,280	1,489	2,173	7,049	9,296	2,912	1,400	26,199	59,981
22	Semarang	6,491	1,369	1,183	1,509	2,519	3,374	2,483	1,416	1,779	12,484	22,292
23	Temanggung	6,330	710	452	1,043	2,414	2,262	1,358	1,008	2,126	8,537	17,845
24	Kendal	12,766	1,359	2,018	2,608	1,385	1,268	927	664	1,522	8,870	24,600
25	Batang	7,536	950	721	1,136	1,600	2,061	1,383	604	2,290	7,505	18,495
26	Pekalongan	13,648	442	720	933	1,662	1,924	1,154	691	1,273	7,084	22,668
27	Pemalang	15,247	1,135	1,320	2,041	4,057	5,537	3,291	1,232	1,757	17,478	35,933
28	Tegal	17,561	1,098	1,492	2,038	4,624	5,523	3,741	1,552	1,475	18,970	39,360
29	Brebes	30,553	3,144	3,478	4,399	4,319	5,676	6,362	4,124	3,450	28,358	65,815
30	Kota Magelang	54	6	8	5	11	20	17	9	27	70	159
31	Kota Surakarta	27	2	4	10	7	11	11	2	6	45	81
32	Kota Salatiga	187	34	34	39	57	79	65	61	71	335	635
33	Kota Semarang	969	132	146	149	241	278	367	109	217	1,290	2,646
34	Kota Pekalongan	668	15	28	32	29	35	19	14	120	157	965
35	Kota Tegal	221	31	37	48	48	58	53	20	69	264	594
Jumlah		404,194	55,001	65,609	68,721	87,264	113,506	120,064	57,551	82,432	512,715	1,061,486

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

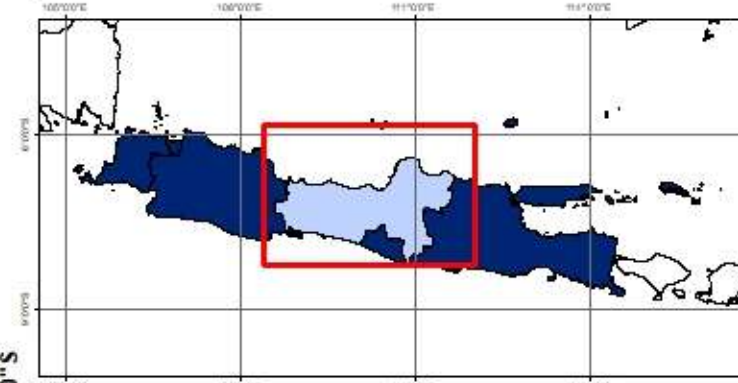
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3,962	675	750	918	1,058	1,054	1,239	638	812	5,657	11,157
2	Bantul	4,895	1,319	1,221	1,196	1,145	1,442	1,420	782	1,609	7,206	15,125
3	Gunung Kidul	6,054	5,202	7,439	3,076	2,319	1,857	2,214	4,091	181	20,996	32,447
4	Sleman	6,190	1,107	1,030	1,166	1,419	2,070	1,810	707	2,810	8,202	18,565
5	Kota Yogyakarta	15	6	3	4	4	7	3	2	2	23	46
Jumlah		21,116	8,309	10,443	6,360	5,945	6,430	6,686	6,220	5,414	42,084	77,340

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

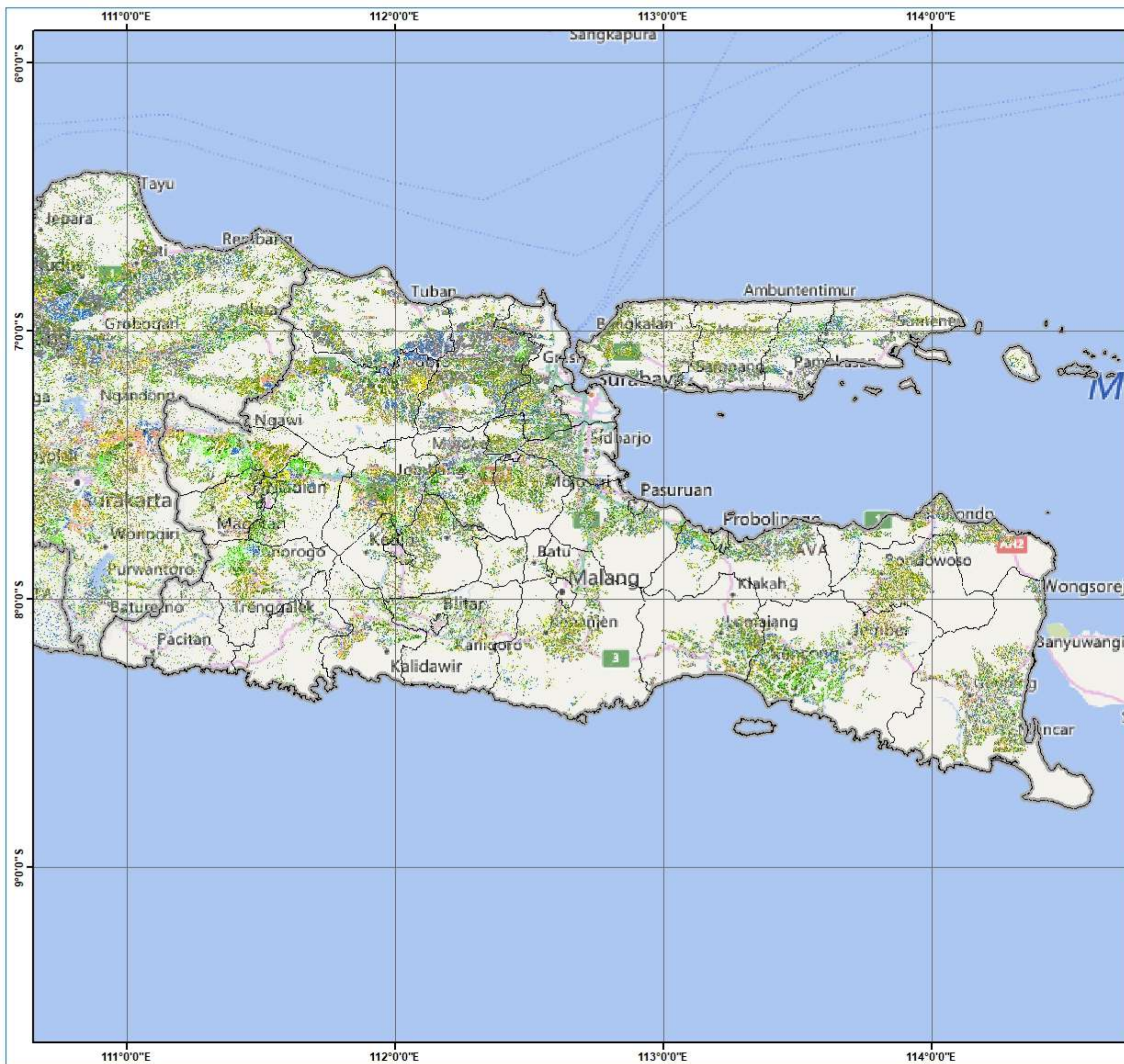
110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4,958	744	1,367	802	1,518	1,286	376	556	293	5,905	11,959
2	Ponorogo	5,849	1,493	2,568	4,344	5,094	5,399	5,175	2,394	2,986	24,974	35,398
3	Trenggalek	3,686	678	956	1,083	1,315	1,506	1,076	661	993	6,597	12,182
4	Tulungagung	6,515	1,580	2,428	2,047	2,063	2,910	2,356	2,630	3,060	14,434	25,805
5	Blitar	8,033	1,637	3,514	4,677	3,836	3,295	2,697	2,070	2,877	20,089	32,986
6	Kediri	12,863	1,728	2,714	3,506	3,783	5,960	6,824	3,389	3,797	26,176	44,801
7	Malang	11,324	2,984	2,918	3,173	3,667	4,455	7,709	5,488	3,042	27,410	44,881
8	Lumajang	9,873	2,138	2,440	2,942	2,596	3,972	4,243	3,242	3,341	19,435	35,108
9	Jember	18,447	4,742	5,053	7,769	10,236	12,559	7,687	5,804	7,948	49,108	81,514
10	Banyuwangi	22,623	3,742	4,872	5,343	4,927	7,417	4,994	4,613	9,730	32,166	69,002
11	Bondowoso	8,569	1,634	1,997	2,610	1,858	4,994	6,029	3,884	4,259	21,372	35,925
12	Situbondo	10,350	2,285	2,254	2,692	2,423	3,421	3,155	2,744	3,717	16,689	33,210
13	Probolinggo	13,013	3,489	3,595	4,015	3,072	3,601	4,535	2,521	2,301	21,339	40,264
14	Pasuruan	9,052	2,859	2,762	3,166	3,316	4,969	5,050	1,999	2,661	21,262	35,978
15	Sidoarjo	9,273	1,342	1,567	1,555	1,628	1,677	2,761	1,119	2,341	10,307	23,327
16	Mojokerto	10,612	1,462	2,509	2,432	2,760	5,239	7,733	2,918	1,850	23,591	37,667
17	Jombang	13,191	1,616	3,076	3,749	4,511	6,524	4,483	956	2,650	23,299	41,140
18	Nganjuk	13,848	2,053	2,572	3,368	3,697	5,952	7,173	3,011	4,838	25,773	46,779
19	Madiun	5,535	930	1,365	4,013	5,740	5,728	4,848	2,288	1,371	23,982	31,932
20	Magetan	5,058	813	1,555	1,642	2,406	3,155	4,174	3,066	2,975	15,998	24,897
21	Ngawi	6,688	1,059	1,894	8,016	7,921	7,043	11,776	3,059	3,287	39,709	50,869
22	Bojonegoro	27,212	5,043	8,610	5,671	5,525	8,054	11,402	6,371	5,982	45,633	84,048
23	Tuban	28,163	6,172	5,696	5,454	4,399	4,509	5,943	3,497	3,353	29,498	67,435
24	Lamongan	51,566	5,237	6,575	5,984	5,321	7,513	9,566	5,199	3,462	40,158	100,568
25	Gresik	15,971	3,455	3,933	2,578	1,914	3,605	5,434	3,068	1,525	20,532	41,684
26	Bangkalan	13,453	1,314	1,443	1,460	2,000	4,656	8,826	1,999	440	20,384	35,765
27	Sampang	11,327	1,515	1,489	2,268	1,633	2,895	7,168	2,266	452	17,719	31,079
28	Pamekasan	10,843	2,626	2,693	2,430	2,473	1,339	1,244	1,103	103	11,282	24,873
29	Sumenep	11,307	2,500	2,407	2,246	1,885	2,192	2,459	1,757	419	12,946	27,286
30	Kota Kediri	653	64	129	160	145	324	267	151	103	1,176	2,004
31	Kota Blitar	258	57	147	189	126	47	30	39	61	578	969
32	Kota Malang	292	49	56	116	95	119	247	113	139	746	1,230
33	Kota Probolinggo	484	114	264	422	313	277	219	79	78	1,574	2,259
34	Kota Pasuruan	148	94	70	71	83	134	154	62	80	574	897
35	Kota Mojokerto	163	37	73	25	15	14	30	21	62	178	440
36	Kota Madiun	230	32	58	233	195	217	64	18	9	785	1,060
37	Kota Surabaya	913	131	183	180	152	194	208	140	132	1,057	2,249
38	Kota Batu	425	115	133	171	111	169	281	118	98	983	1,626
Jumlah		382,768	69,563	87,935	102,602	104,752	137,320	158,396	84,413	86,815	675,418	1,221,096

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

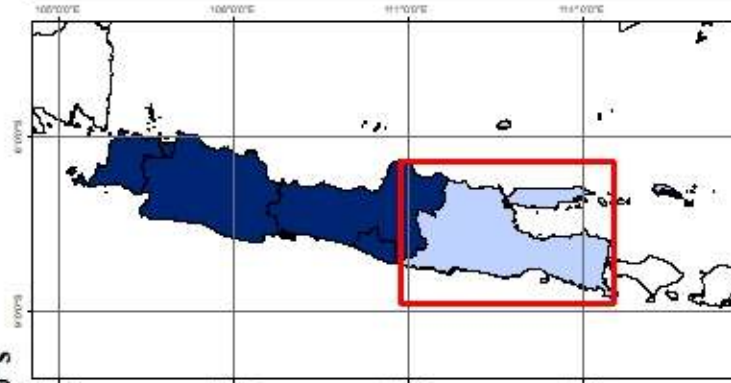
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	26,243	1,774	3,125	4,251	8,789	3,900	1,029	1,499	2,479	22,593	53,292
2	Lebak	25,824	1,954	3,198	4,199	5,987	4,346	1,637	1,751	2,475	21,118	51,789
3	Tangerang	21,277	1,508	2,024	2,992	4,158	2,238	1,121	1,211	3,048	13,744	39,735
4	Serang	29,109	2,655	2,990	2,432	2,661	2,770	1,019	1,717	4,243	13,589	49,805
5	Kota Tangerang	435	45	76	99	121	99	76	80	82	551	1,117
6	Kota Cilegon	957	70	96	58	101	151	84	51	161	541	1,740
7	Kota Serang	5,839	374	669	397	428	290	134	166	306	2,084	8,650
8	Tangerang Selatan	101	12	21	18	18	23	19	16	11	115	239
Jumlah		109,785	8,392	12,199	14,446	22,263	13,817	5,119	6,491	12,805	74,335	206,367

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

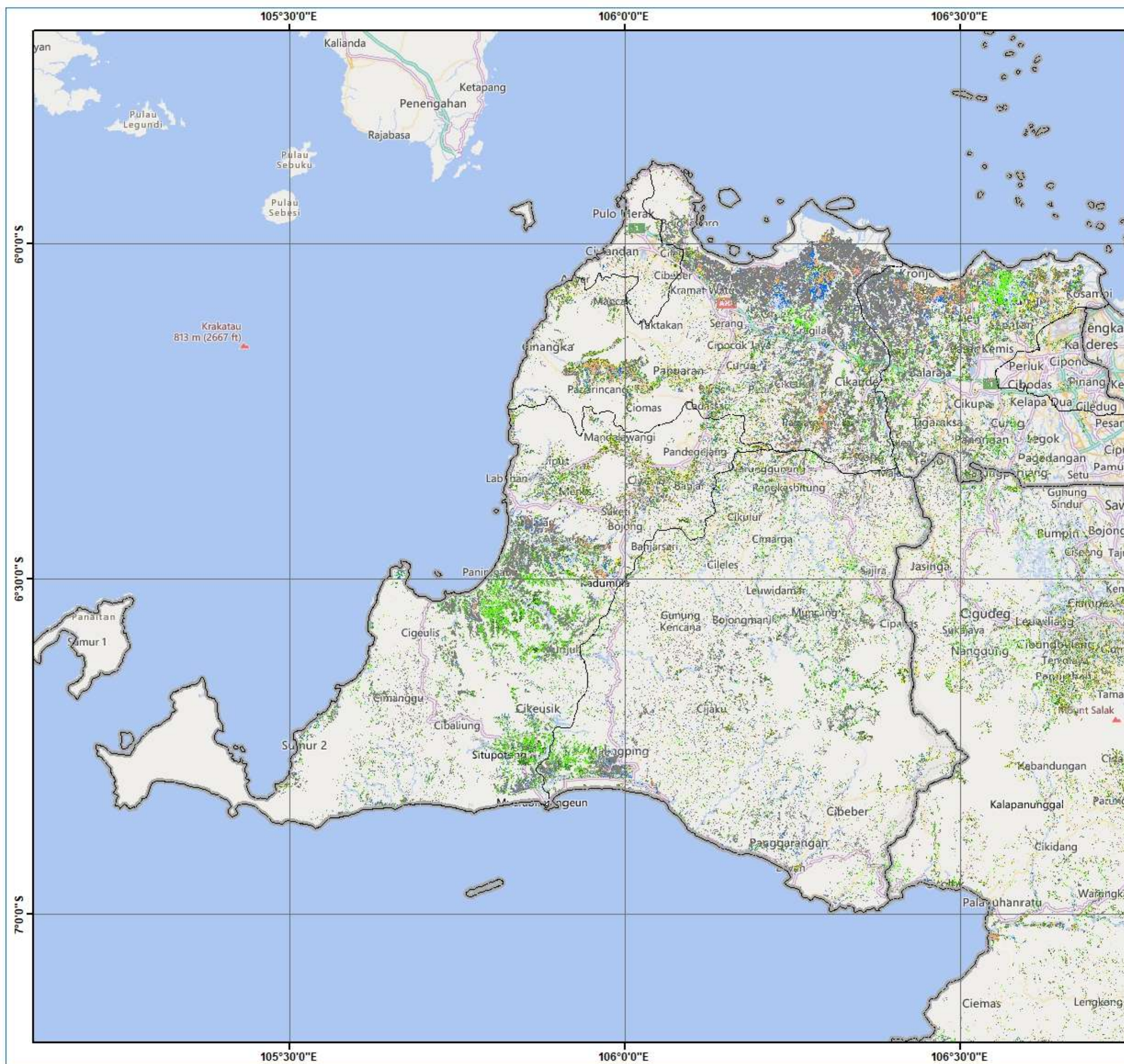
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

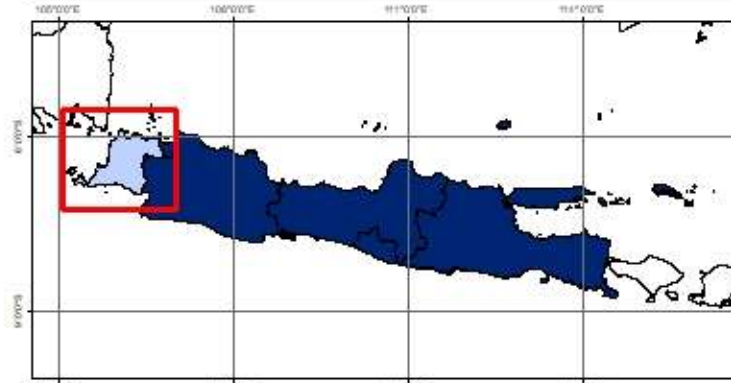
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	20,773	4,307	3,743	4,947	5,494	9,605	6,582	5,204	10,705	35,575	71,940
2	Nusa Tenggara Barat	98,652	21,966	18,156	16,378	15,695	19,885	14,217	12,194	19,217	96,525	238,003
3	Nusa Tenggara Timur	48,081	10,607	11,657	12,535	11,187	15,963	19,152	19,001	9,028	89,495	157,648
Jumlah		167,506	36,880	33,556	33,860	32,376	45,453	39,951	36,399	38,950	221,595	467,591

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

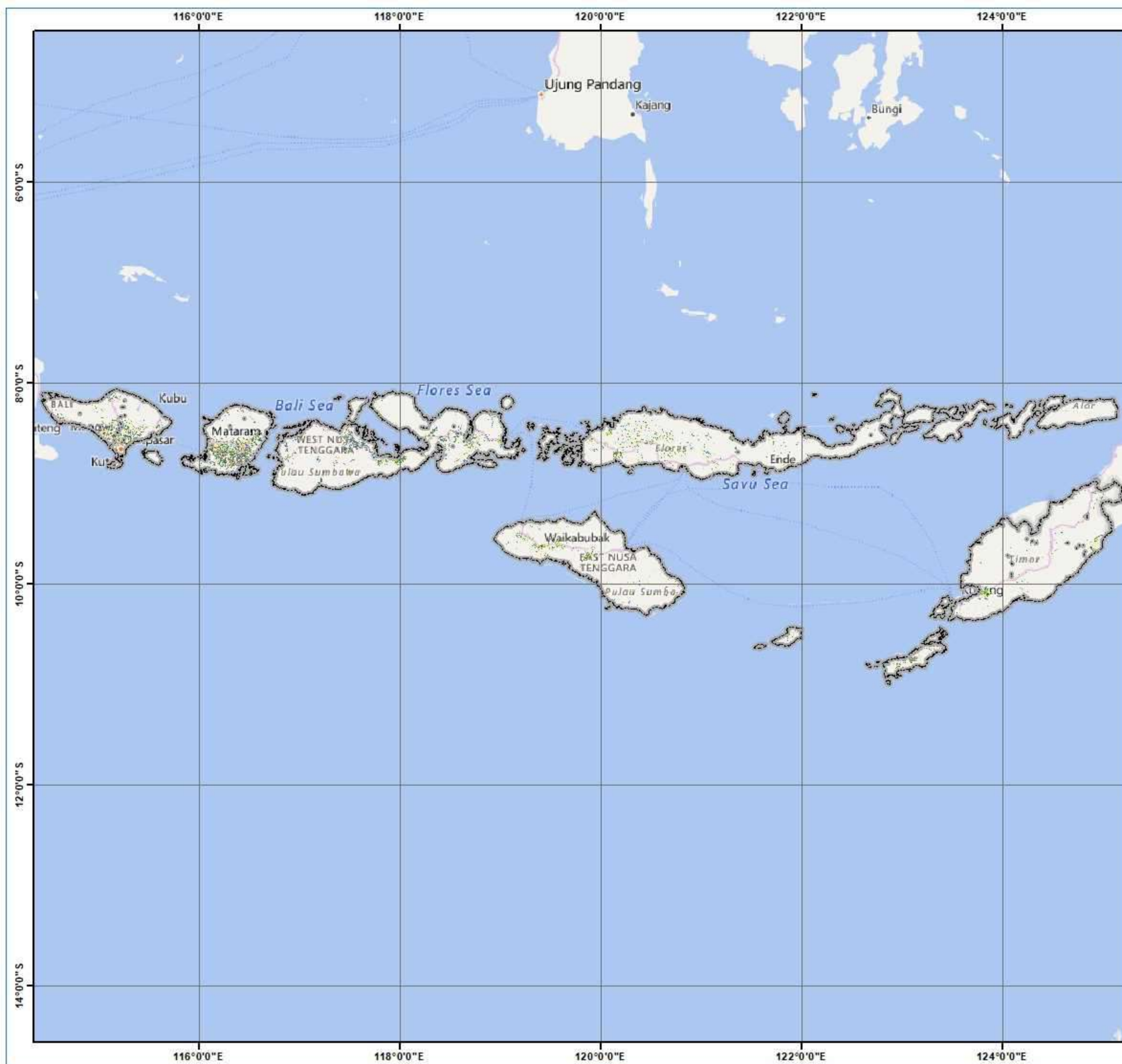
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

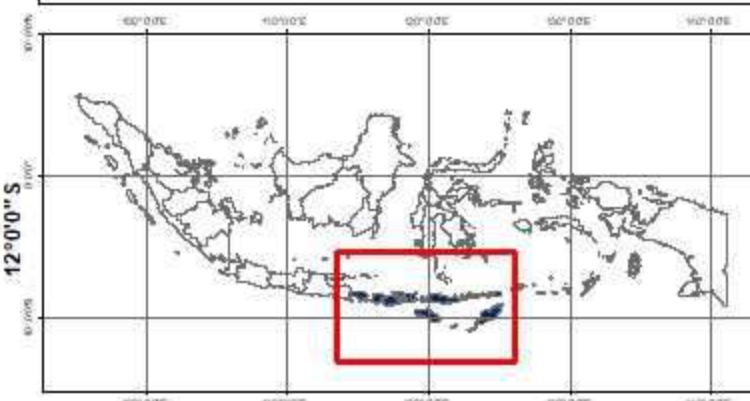
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2,157	355	286	355	584	958	884	694	938	3,761	7,236
2	Tabanan	6,219	1,249	859	1,029	1,249	2,603	1,634	1,395	3,456	8,769	19,902
3	Badung	2,422	475	470	711	763	1,286	729	601	1,641	4,560	9,203
4	Gianyar	3,260	682	702	748	999	1,773	1,175	895	1,643	6,292	11,949
5	Klungkung	1,061	191	199	292	384	588	276	169	438	1,908	3,639
6	Bangli	648	113	92	121	163	299	253	142	363	1,070	2,217
7	Karangasem	1,734	369	369	421	556	948	708	475	1,028	3,477	6,670
8	Buleleng	2,706	780	656	1,143	648	761	663	676	909	4,547	8,973
9	Kota Denpasar	566	93	110	127	148	389	260	157	289	1,191	2,151
Jumlah		20,773	4,307	3,743	4,947	5,494	9,605	6,582	5,204	10,705	35,575	71,940

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

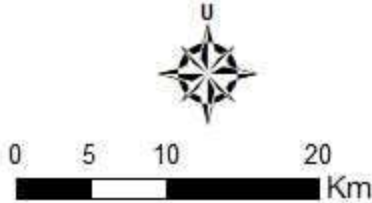
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

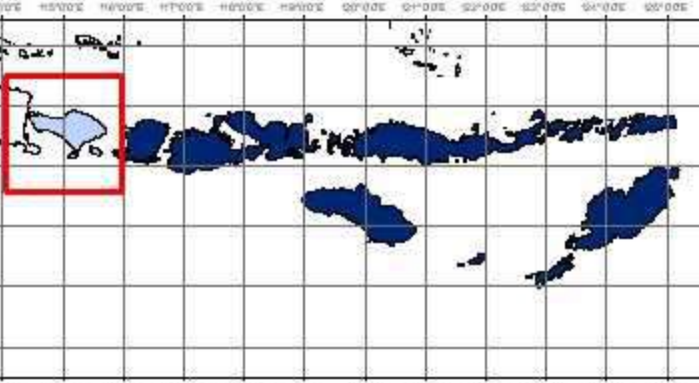
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



8°40'0"S
8°30'0"S
8°20'0"S
8°10'0"S
8°0'0"S

114°30'0"E 114°40'0"E 114°50'0"E 115°0'0"E 115°10'0"E 115°20'0"E 115°30'0"E 115°40'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	5,140	1,397	1,216	896	1,223	1,672	1,054	766	1,622	6,827	15,166
2	Lombok Tengah	22,701	3,939	2,790	2,666	2,842	5,144	2,562	2,319	5,550	18,323	50,967
3	Lombok Timur	19,208	2,561	1,994	1,916	2,103	3,145	1,681	1,587	5,654	12,426	40,085
4	Sumbawa	22,082	6,308	5,541	4,824	3,993	3,947	3,428	2,803	2,554	24,536	55,738
5	Dompu	6,781	1,651	1,473	1,486	1,089	1,549	1,398	997	860	7,992	17,380
6	Bima	16,479	4,035	3,584	3,155	3,030	3,175	2,864	2,756	2,032	18,564	41,438
7	Sumbawa Barat	3,297	1,190	840	567	725	689	798	536	179	4,155	8,851
8	Lombok Utara	1,998	527	463	564	438	310	248	221	375	2,244	5,175
9	Kota Mataram	461	198	142	120	104	105	67	104	265	642	1,581
10	Kota Bima	505	160	113	184	148	149	117	105	126	816	1,622
Jumlah		98,652	21,966	18,156	16,378	15,695	19,885	14,217	12,194	19,217	96,525	238,003

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

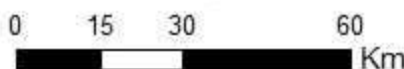
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

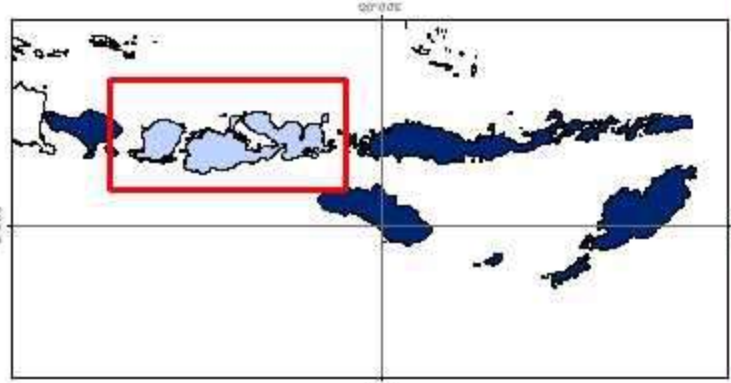


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	1,846	516	749	399	379	553	1,401	1,641	407	5,122	7,892
2	Sumba Timur	4,738	1,145	1,308	1,562	1,384	1,565	2,273	2,146	598	10,238	16,767
3	Kupang	3,654	862	1,278	2,232	1,571	2,041	1,309	1,254	1,101	9,685	15,311
4	Timor Tengah Selatan	1,343	168	355	567	357	702	732	811	307	3,524	5,355
5	Timor Tengah Utara	3,501	482	479	580	426	762	894	1,039	329	4,180	8,506
6	Belu	2,466	435	321	363	255	447	350	560	361	2,296	5,559
7	Alor	165	50	30	43	40	62	63	86	16	324	555
8	Lembata	21	6	12	5	2	4	8	12	8	43	78
9	Flores Timur	164	93	47	38	39	54	34	39	62	251	570
10	Sikka	638	209	116	129	137	176	239	221	169	1,018	2,035
11	Ende	1,283	353	262	410	283	358	605	419	329	2,337	4,309
12	Ngada	2,513	671	609	501	380	696	755	852	454	3,793	7,439
13	Manggarai	3,460	730	677	834	961	1,711	1,911	1,287	792	7,381	12,397
14	Rote Ndao	4,343	843	828	631	521	742	780	1,023	709	4,525	10,460
15	Manggarai Barat	6,408	1,128	1,418	1,473	1,255	1,782	2,415	1,513	997	9,856	18,519
16	Sumba Tengah	1,289	422	640	366	381	482	1,317	1,516	123	4,702	6,544
17	Sumba Barat Daya	1,961	406	459	542	501	494	957	933	221	3,886	6,495
18	Nagekeo	2,120	398	275	319	488	966	862	1,083	605	3,993	7,153
19	Manggarai Timur	3,749	1,215	1,350	976	1,126	1,590	1,417	1,435	919	7,894	13,803
20	Sabu Rajua	923	295	260	196	142	119	159	247	76	1,123	2,430
21	Malaka	1,397	155	127	334	503	610	619	794	416	2,987	4,981
22	Kota Kupang	99	25	57	35	56	47	52	90	29	337	490
Jumlah		48,081	10,607	11,657	12,535	11,187	15,963	19,152	19,001	9,028	89,495	157,648

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

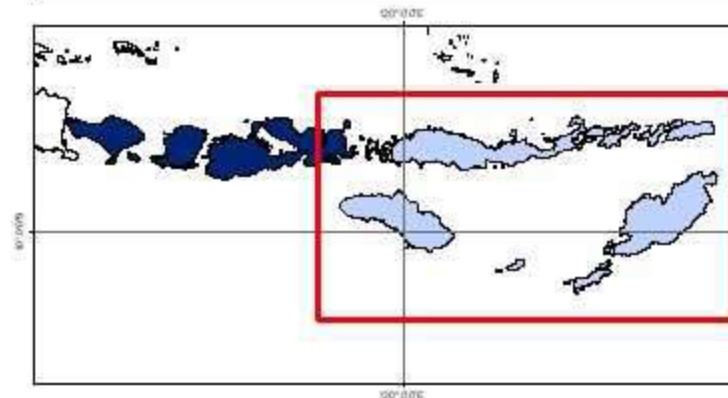
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	96,333	12,978	13,345	13,317	13,525	23,572	18,436	14,453	34,065	96,648	242,530
2	Kalimantan Tengah	57,246	5,343	7,449	6,154	8,395	16,906	12,165	8,342	12,921	59,411	136,097
3	Kalimantan Selatan	115,866	10,072	11,855	14,883	22,082	38,714	21,317	16,579	39,409	125,430	293,042
4	Kalimantan Timur	18,078	1,707	1,478	1,449	1,808	3,079	3,794	3,269	6,474	14,877	41,425
5	Kalimantan Utara	4,169	693	980	642	550	907	999	951	1,941	5,029	11,921
Jumlah		291,692	30,793	35,107	36,445	46,360	83,178	56,711	43,594	94,810	301,395	725,015

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

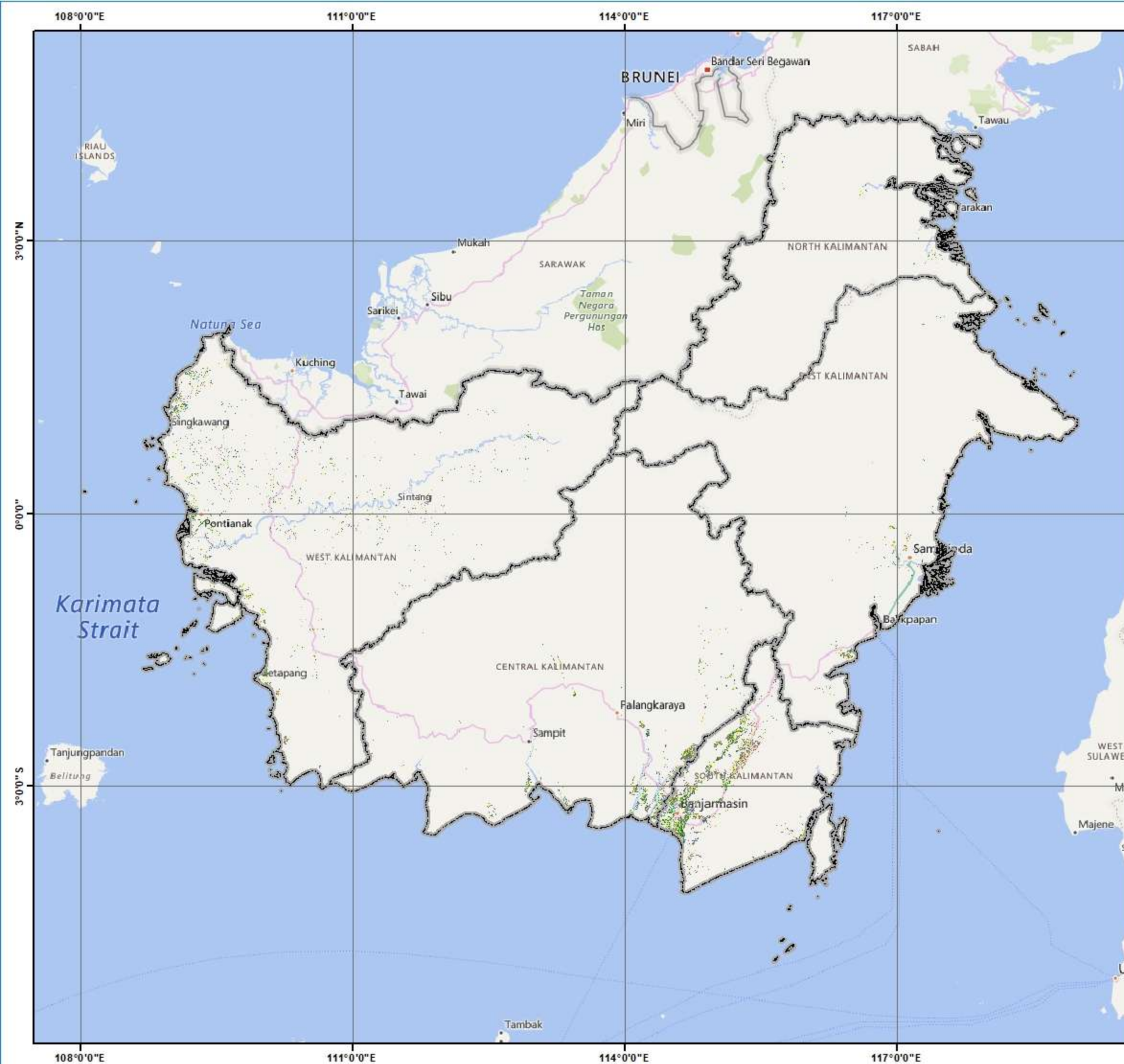
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

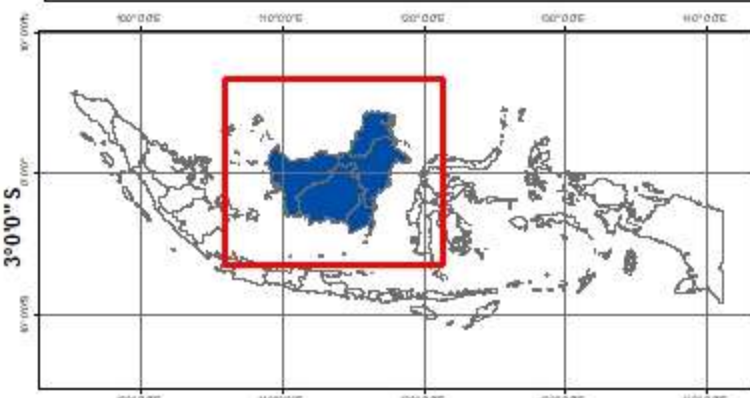
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	18,007	2,743	2,640	3,604	2,079	3,765	3,264	2,380	5,046	17,732	43,830
2	Bengkayang	4,034	645	683	799	457	949	760	470	1,692	4,118	10,582
3	Landak	10,484	1,824	1,410	1,099	1,719	2,701	1,476	1,501	4,032	9,906	26,654
4	Mempawah	4,300	716	786	857	559	1,104	1,451	1,032	1,478	5,789	12,359
5	Sanggau	10,371	1,333	1,144	999	1,606	2,472	1,576	1,233	3,376	9,030	24,392
6	Ketapang	12,947	1,175	1,407	1,124	1,693	3,850	2,647	2,257	4,910	12,978	32,243
7	Sintang	6,987	1,029	1,394	820	712	1,051	1,496	841	2,432	6,314	16,960
8	Kapuas Hulu	5,037	609	615	799	644	1,093	1,161	500	1,769	4,812	12,404
9	Sekadau	3,648	495	428	286	387	686	953	539	1,449	3,279	8,952
10	Melawi	1,685	235	280	127	108	262	373	236	641	1,386	3,982
11	Kayong Utara	4,526	619	583	623	1,125	1,224	678	986	2,355	5,219	12,859
12	Kubu Raya	13,473	1,401	1,796	1,921	2,261	4,122	2,383	2,359	4,604	14,842	34,766
13	Pontianak	56	7	13	14	11	74	17	19	11	148	222
14	Singkawang	778	147	166	245	164	219	201	100	270	1,095	2,325
Jumlah		96,333	12,978	13,345	13,317	13,525	23,572	18,436	14,453	34,065	96,648	242,530

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

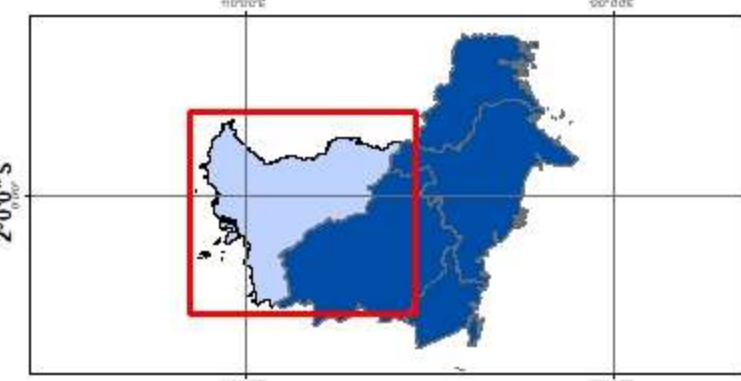
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	950	115	214	185	92	273	353	251	459	1,368	2,924
2	Kotawaringin Timur	4,598	539	447	301	393	795	726	507	487	3,169	8,821
3	Kapuas	28,413	2,255	3,383	2,764	4,173	8,824	5,670	3,631	4,443	28,445	64,158
4	Barito Selatan	2,808	397	430	298	298	946	1,081	853	1,093	3,906	8,248
5	Barito Utara	721	85	91	45	65	149	148	74	199	572	1,589
6	Sukamara	885	61	106	94	75	232	186	187	334	880	2,177
7	Lamandau	107	13	14	20	12	21	15	14	42	96	260
8	Seruyan	1,362	180	116	116	140	324	306	253	311	1,255	3,116
9	Katingan	5,263	353	460	484	711	903	530	578	1,672	3,666	11,061
10	Pulang Pisau	9,992	1,140	1,909	1,634	2,157	3,598	2,358	1,523	3,095	13,179	27,687
11	Gunung Mas	207	37	19	15	12	45	37	32	63	160	470
12	Barito Timur	1,870	160	256	192	257	783	732	430	679	2,650	5,399
13	Murung Raya	35	4	1	3	4	6	7	3	24	24	87
14	Palangka Raya	35	4	3	3	6	7	16	6	20	41	100
Jumlah		57,246	5,343	7,449	6,154	8,395	16,906	12,165	8,342	12,921	59,411	136,097

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

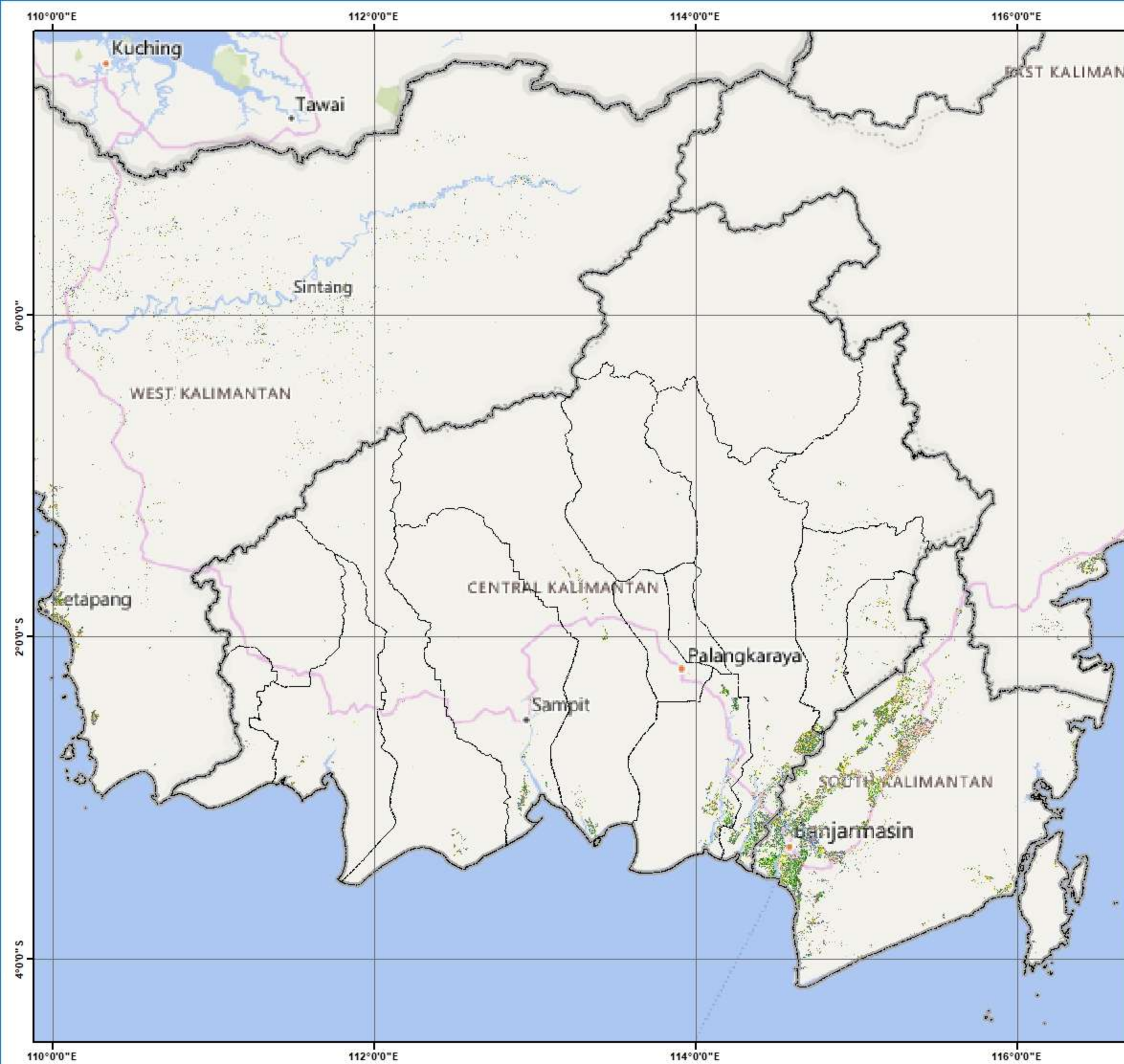
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

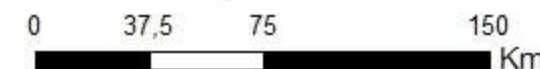
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



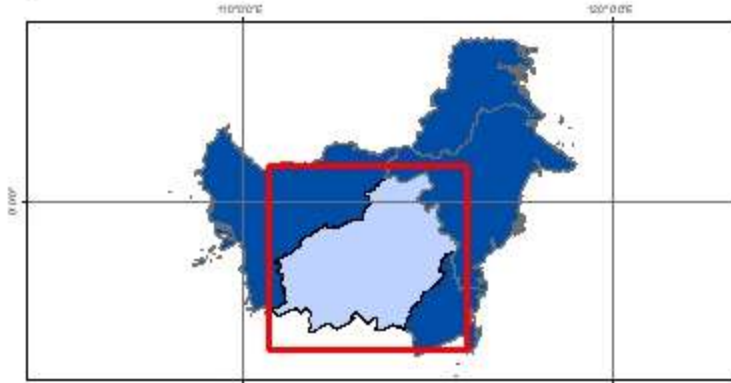
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	11,999	828	846	791	1,921	3,678	1,115	834	2,613	9,185	24,729
2	Kota Baru	2,597	216	231	200	228	631	432	465	706	2,187	5,735
3	Banjar	20,038	2,319	2,665	2,889	5,362	6,945	2,356	1,853	6,445	22,070	51,251
4	Barito Kuala	28,112	2,810	3,202	4,911	8,068	11,797	4,253	3,014	5,838	35,245	72,868
5	Tapin	12,159	1,339	1,467	1,445	1,487	2,633	2,739	3,241	4,398	13,012	31,111
6	Hulu Sungai Selatan	9,921	972	1,146	1,197	1,306	3,323	2,388	2,008	5,354	11,368	27,771
7	Hulu Sungai Tengah	10,903	430	618	989	1,251	3,325	1,861	1,172	6,457	9,216	27,291
8	Hulu Sungai Utara	9,594	252	548	1,136	1,207	3,351	2,987	1,381	1,870	10,610	22,390
9	Tabalong	3,086	320	361	485	328	1,144	1,397	955	1,841	4,670	9,977
10	Tanah Bumbu	2,883	263	229	283	379	1,075	907	975	1,915	3,848	8,957
11	Balangan	2,861	130	216	322	279	465	655	478	1,386	2,415	6,828
12	Banjarmasin	1,035	131	248	145	179	187	163	173	372	1,095	2,652
13	Banjar Baru	678	62	78	90	87	160	64	30	214	509	1,482
Jumlah		115,866	10,072	11,855	14,883	22,082	38,714	21,317	16,579	39,409	125,430	293,042

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

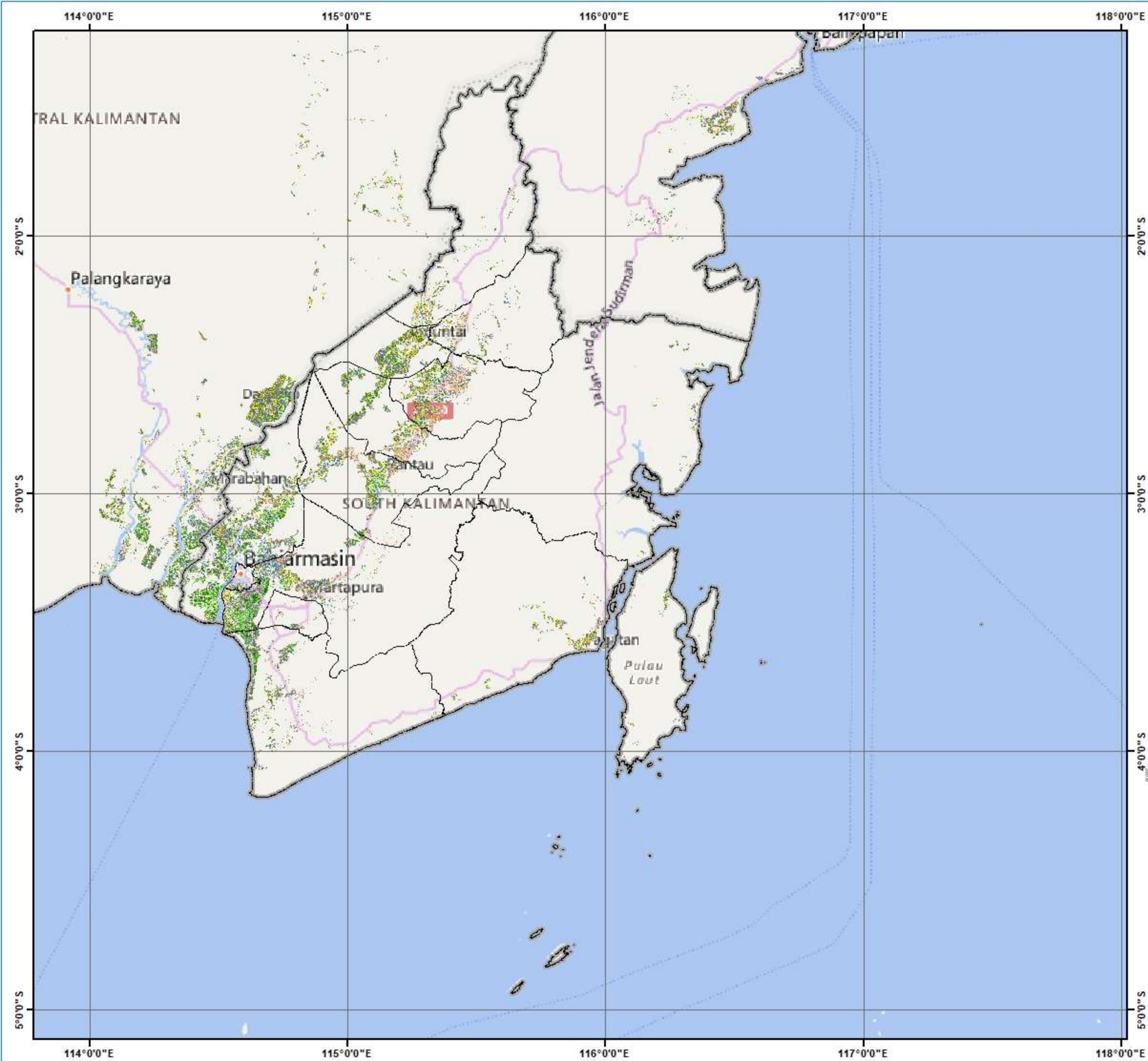
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

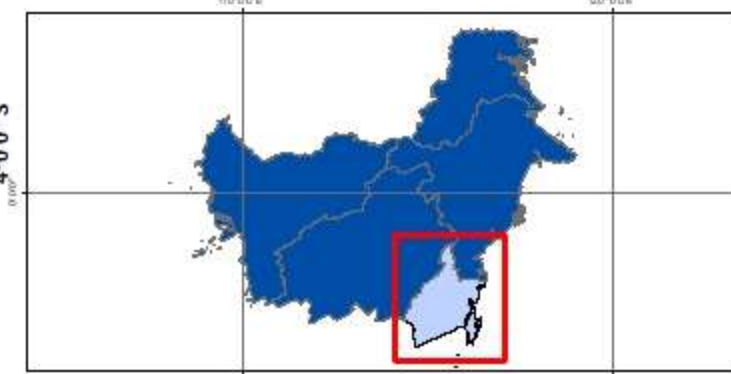
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3,744	205	342	366	418	757	661	635	1,168	3,179	8,348
2	Kutai Barat	87	6	8	8	7	10	9	7	31	49	174
3	Kutai Kartanegara	7,152	854	510	601	752	1,442	2,186	1,765	3,340	7,256	18,718
4	Kutai Timur	1,197	196	101	81	86	160	247	171	343	846	2,640
5	Berau	869	141	111	50	103	116	123	98	301	601	1,920
6	Penajam Paser Utara	4,169	176	303	259	331	419	333	391	1,004	2,036	7,425
7	Mahakam Hulu	8	-	-	3	4	1	1	-	6	9	24
8	Balikpapan	53	6	3	1	4	13	10	9	12	40	111
9	Samarinda	766	118	98	79	101	157	217	188	262	840	1,999
10	Bontang	33	5	2	1	2	4	7	5	7	21	66
Jumlah		18,078	1,707	1,478	1,449	1,808	3,079	3,794	3,269	6,474	14,877	41,425

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

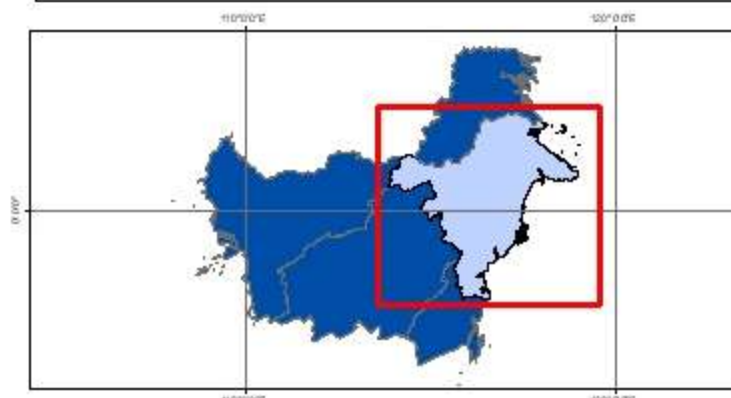
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	713	70	104	102	93	171	145	157	144	772	1,715
2	Bulungan	2,219	272	427	375	265	432	467	436	951	2,402	5,880
3	Tana Tidung	52	4	6	8	8	14	11	13	56	60	176
4	Nunukan	1,182	347	443	156	183	288	375	344	790	1,789	4,141
5	Tarakan	3	-	-	1	1	2	1	1	-	6	9
Jumlah		4,169	693	980	642	550	907	999	951	1,941	5,029	11,921

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

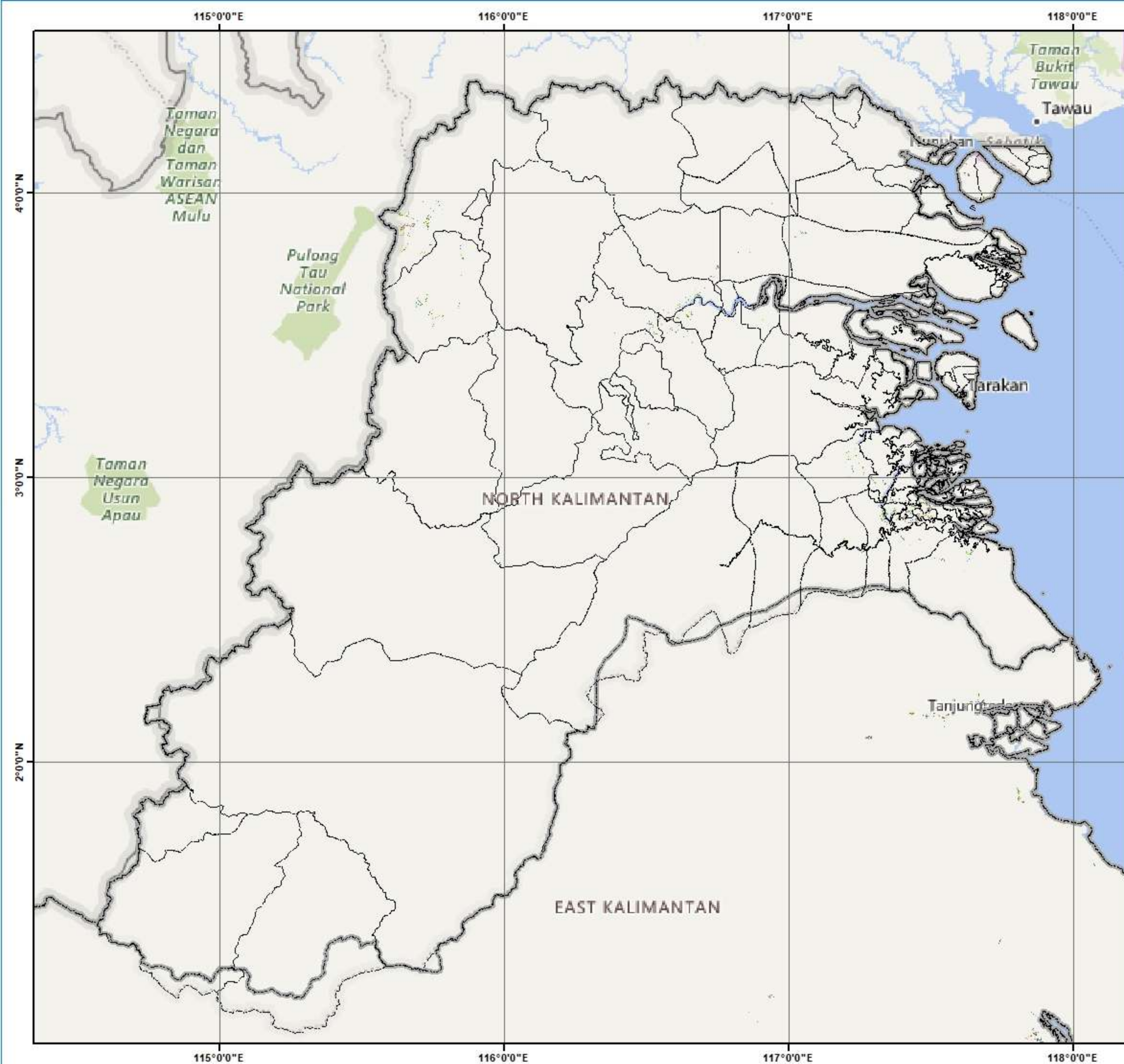
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

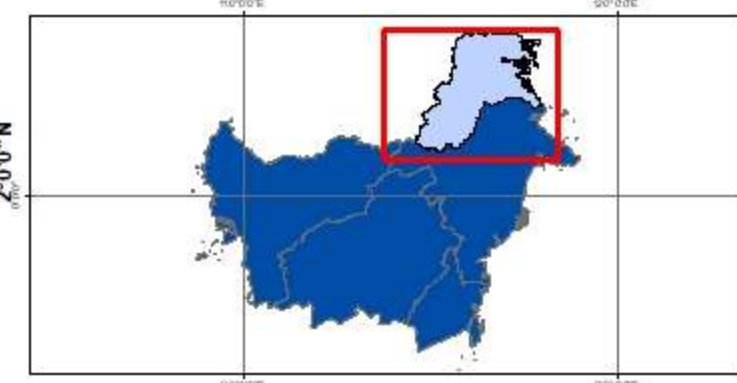
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
5 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	15,831	3,235	2,805	2,983	3,561	4,836	3,593	2,744	6,864	20,522	46,864
2	Sulawesi Tengah	32,979	8,854	7,631	6,990	6,298	15,296	11,680	8,337	18,111	56,232	117,035
3	Sulawesi Selatan	261,904	28,417	33,425	41,578	43,988	81,390	49,676	34,448	79,411	284,505	657,508
4	Sulawesi Tenggara	25,304	5,954	4,858	2,917	3,780	11,605	7,688	5,767	14,405	36,615	82,605
5	Gorontalo	12,915	1,780	2,037	2,349	2,709	2,895	2,233	1,393	4,609	13,616	33,148
6	Sulawesi Barat	12,869	2,731	2,545	2,389	2,489	5,164	3,764	2,824	4,545	19,175	39,547
Jumlah		361,802	50,971	53,301	59,206	62,825	121,186	78,634	55,513	127,945	430,665	976,707

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU SULAWESI**



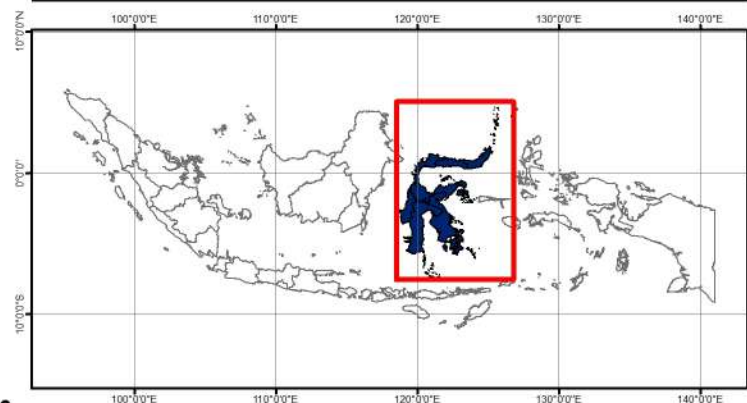
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

6°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	31	7	5	5	3	10	12	7	5	42	85
2	Bolmong	6,625	1,390	1,136	1,440	1,658	1,880	1,865	1,418	2,894	9,397	20,458
3	Bolmong Selatan	331	93	79	62	85	112	102	103	114	543	1,085
4	Bolmong Timur	672	130	85	79	77	153	144	80	340	618	1,777
5	Bolmong Utara	1,406	207	361	323	279	354	124	120	626	1,561	3,838
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	375	76	63	79	58	87	162	73	208	522	1,190
9	Manado	29	2	4	-	1	10	3	5	3	23	57
10	Minahasa	2,549	589	326	388	611	821	426	333	1,083	2,905	7,185
11	Minahasa Selatan	1,759	373	327	279	399	652	387	307	789	2,351	5,350
12	Minahasa Tenggara	730	176	99	90	132	237	144	167	360	869	2,161
13	Minahasa Utara	1,047	147	235	186	197	335	162	85	298	1,200	2,716
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	277	45	85	52	61	185	62	46	144	491	962
Jumlah		15,831	3,235	2,805	2,983	3,561	4,836	3,593	2,744	6,864	20,522	46,864

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



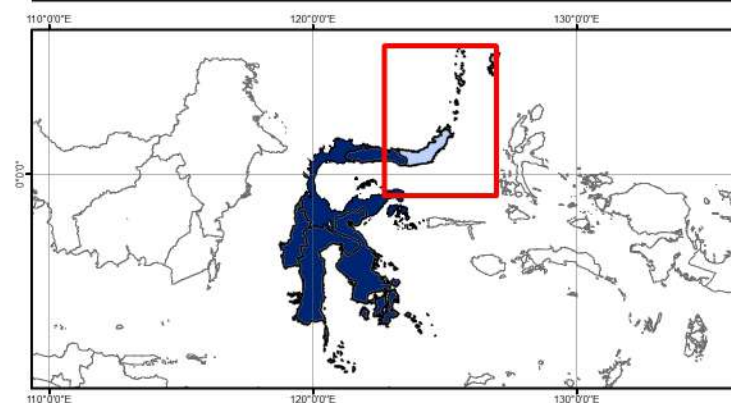
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	5,980	1,137	933	637	644	5,214	2,571	1,307	5,322	11,306	23,851
2	Banggai Kep	134	19	33	33	26	45	36	25	69	198	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1,052	224	180	146	391	495	398	292	415	1,902	3,623
5	Donggala	1,932	865	734	364	371	1,086	750	622	1,730	3,927	8,507
6	Morowali	1,607	304	311	307	315	1,097	1,130	541	376	3,701	6,060
7	Morowali Utara	2,197	355	223	235	292	898	627	423	1,400	2,698	6,683
8	Palu	218	25	14	13	31	64	27	30	39	179	464
9	Parigi Moutong	6,787	3,218	3,087	3,087	1,370	2,338	2,200	2,134	3,118	14,216	27,520
10	Poso	5,319	907	675	907	1,365	1,903	1,576	1,146	1,751	7,572	15,676
11	Sigi	4,768	1,211	587	596	1,020	1,145	1,556	1,128	1,715	6,032	13,888
12	Tojo Unauna	543	122	60	70	96	125	121	76	103	548	1,321
13	Tolitoli	2,442	467	794	595	377	886	688	613	2,073	3,953	9,015
Jumlah		32,979	8,854	7,631	6,990	6,298	15,296	11,680	8,337	18,111	56,232	117,035

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



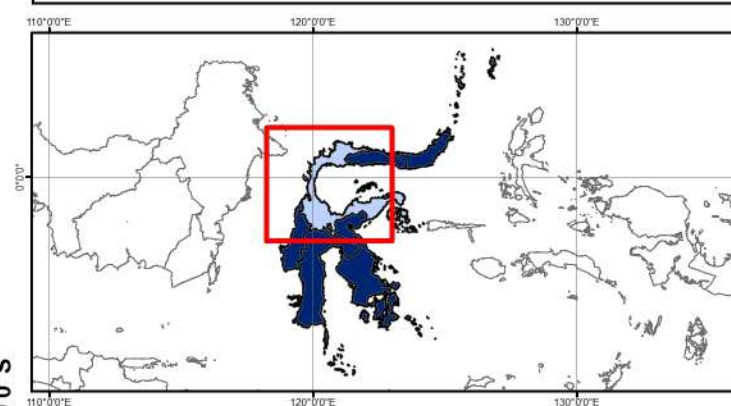
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	2,485	680	646	737	463	400	287	175	777	2,708	6,671
2	Barru	6,497	1,298	1,343	1,316	1,056	1,672	783	755	1,052	6,925	15,801
3	Bone	54,850	4,622	6,344	10,193	9,362	10,986	5,940	5,195	10,292	48,020	118,862
4	Bulukumba	14,393	1,039	1,834	1,655	967	917	890	699	2,444	6,962	24,962
5	Enrekang	2,934	187	572	255	192	760	1,021	772	1,639	3,572	8,363
6	Gowa	11,130	1,435	1,607	2,368	4,457	6,613	2,296	1,503	1,538	18,844	33,360
7	Jeneponto	14,326	3,171	1,921	1,289	1,468	1,102	868	1,192	767	7,840	26,165
8	Kep Selayar	93	3	8	16	33	42	17	8	9	124	230
9	Luwu	5,588	671	816	916	1,030	6,952	4,651	2,201	7,420	16,566	30,317
10	Luwu Timur	3,110	635	560	1,828	1,042	7,311	4,088	2,871	1,944	17,700	23,446
11	Luwu Utara	7,476	1,280	1,437	1,403	1,754	3,485	2,858	2,472	5,689	13,409	27,942
12	Makassar	779	127	127	165	249	269	151	138	119	1,099	2,133
13	Maros	12,083	1,086	1,222	1,408	2,626	3,144	2,392	1,296	981	12,088	26,354
14	Palopo	223	51	11	22	53	371	260	144	603	861	1,740
15	Pangkajene Kep	10,264	548	733	846	1,479	1,810	466	313	370	5,647	16,918
16	Parepare	459	53	32	27	54	60	32	22	19	227	759
17	Pinrang	8,466	1,602	1,230	1,035	2,330	9,434	6,723	4,391	13,097	25,143	48,410
18	Sidenreng Rappang	21,649	1,573	4,172	2,764	570	2,654	2,555	1,237	13,620	13,952	50,838
19	Sinjai	7,189	366	637	1,802	2,046	1,523	863	653	1,358	7,524	16,507
20	Soppeng	14,280	1,429	1,579	1,680	1,240	2,103	1,305	1,485	3,247	9,392	28,467
21	Takalar	7,438	775	689	1,105	2,255	3,559	559	315	289	8,482	17,146
22	Tana Toraja	6,100	321	313	631	1,242	1,515	1,563	1,032	1,381	6,296	14,192
23	Toraja Utara	7,381	488	299	615	1,223	1,652	1,981	1,426	1,522	7,196	16,669
24	Wajo	42,711	4,977	5,293	7,502	6,797	13,056	7,127	4,153	9,234	43,928	101,256
Jumlah		261,904	28,417	33,425	41,578	43,988	81,390	49,676	34,448	79,411	284,505	657,508

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



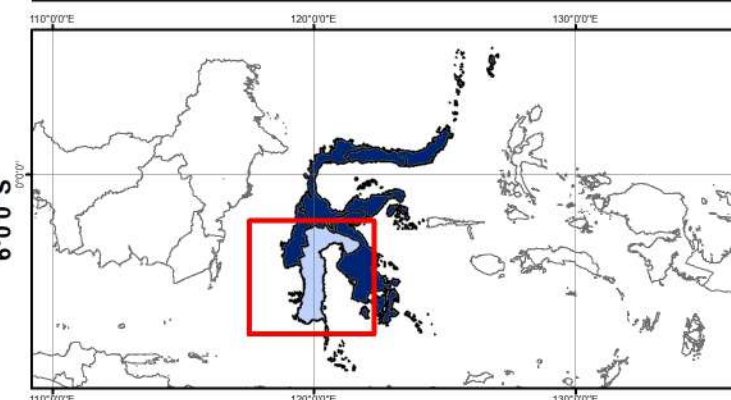
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	228	66	25	21	43	188	184	106	509	567	1,375
2	Bombana	5,335	494	426	181	461	897	623	415	1,261	3,003	10,119
3	Buton	476	82	66	59	100	181	131	127	147	664	1,381
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	323	22	19	64	60	158	133	125	87	559	997
7	Kendari	71	99	11	11	1	14	14	18	151	69	390
8	Kolaka	1,969	563	733	505	731	801	777	821	852	4,368	7,785
9	Kolaka Timur	1,928	1,079	469	204	329	3,030	1,205	770	2,557	6,007	11,601
10	Kolaka Utara	301	80	42	103	111	154	117	52	168	579	1,130
11	Konawe	8,353	2,024	2,370	1,153	1,193	3,549	2,434	1,630	4,619	12,329	27,434
12	Konawe Kep	75	6	8	15	27	34	40	30	16	154	255
13	Konawe Selatan	4,901	1,276	549	414	521	2,076	1,697	1,336	3,574	6,593	16,434
14	Konawe Utara	586	53	22	20	72	297	172	186	235	769	1,648
15	Muna	280	44	47	62	61	103	66	74	90	413	830
16	Muna Barat	478	66	71	105	70	123	95	77	139	541	1,226
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25,304	5,954	4,858	2,917	3,780	11,605	7,688	5,767	14,405	36,615	82,605

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



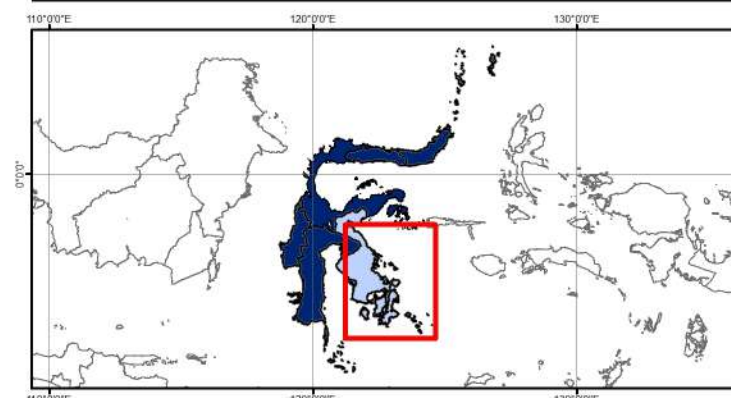
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,748	359	355	430	383	408	279	222	743	2,077	4,968
2	Bone Bolango	715	108	142	150	317	319	266	83	164	1,277	2,271
3	Gorontalo	6,435	809	965	1,187	1,271	1,448	1,008	628	1,412	6,507	15,257
4	Kota Gorontalo	324	64	91	79	125	132	190	52	68	669	1,128
5	Gorontalo Utara	2,020	185	354	350	405	249	140	146	902	1,644	4,777
6	Pohuwato	1,673	255	130	153	208	339	350	262	1,320	1,442	4,747
Jumlah		12,915	1,780	2,037	2,349	2,709	2,895	2,233	1,393	4,609	13,616	33,148

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI GORONTALO**



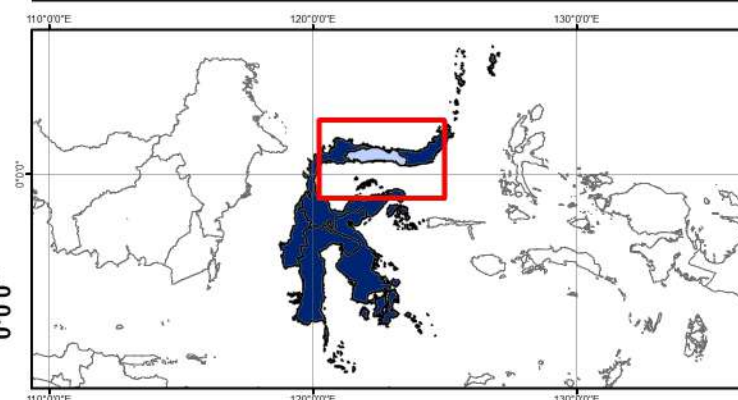
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	277	39	34	33	37	105	80	47	85	336	738
2	Mamasa	3,227	567	525	509	773	1,503	1,160	958	889	5,428	10,180
3	Mamuju	2,605	377	424	347	335	714	546	509	1,493	2,875	7,395
4	Mamuju Tengah	1,587	129	163	141	156	380	375	216	559	1,431	3,732
5	Mamuju Utara	262	48	43	41	36	76	89	47	160	332	809
6	Polewali Mandar	4,911	1,571	1,356	1,318	1,152	2,386	1,514	1,047	1,359	8,773	16,693
Jumlah		12,869	2,731	2,545	2,389	2,489	5,164	3,764	2,824	4,545	19,175	39,547

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

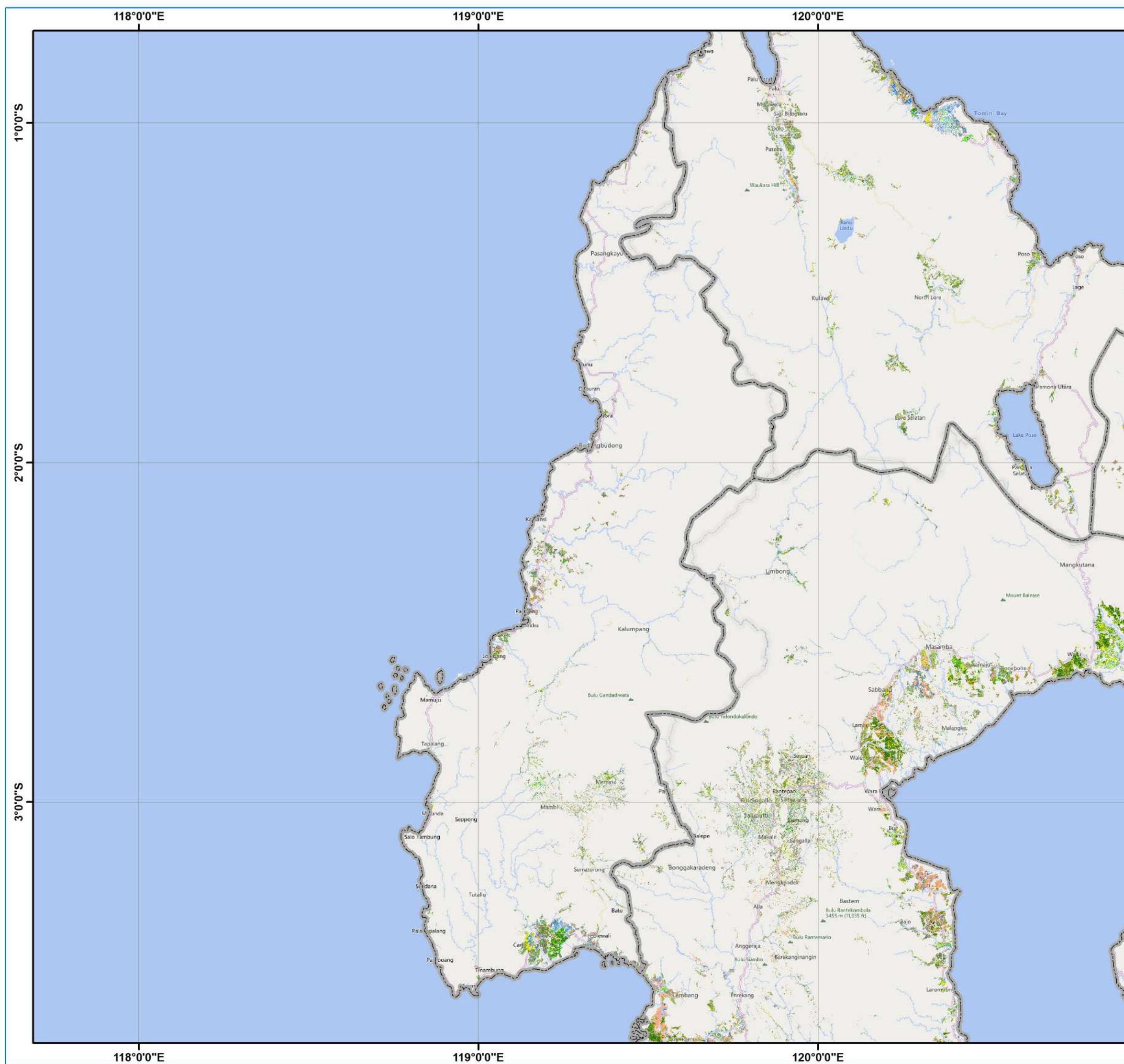
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

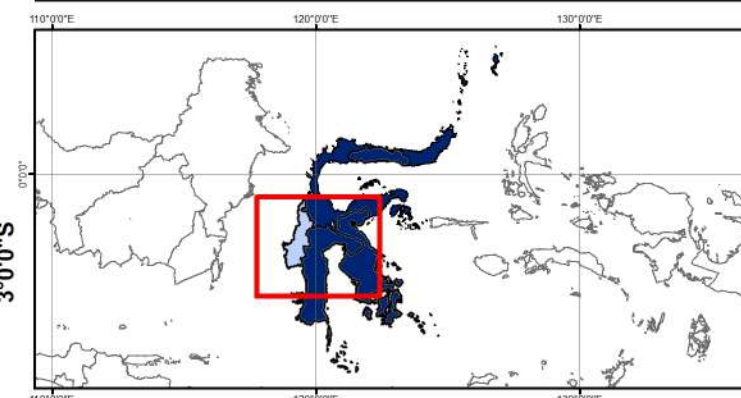
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	6,205	924	888	1,043	1,377	1,995	1,658	1,140	2,942	8,101	18,347
2	Maluku Utara	5,232	509	690	663	854	1,265	1,263	972	1,887	5,707	13,482
Jumlah		11,437	1,433	1,578	1,706	2,231	3,260	2,921	2,112	4,829	13,808	31,829

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

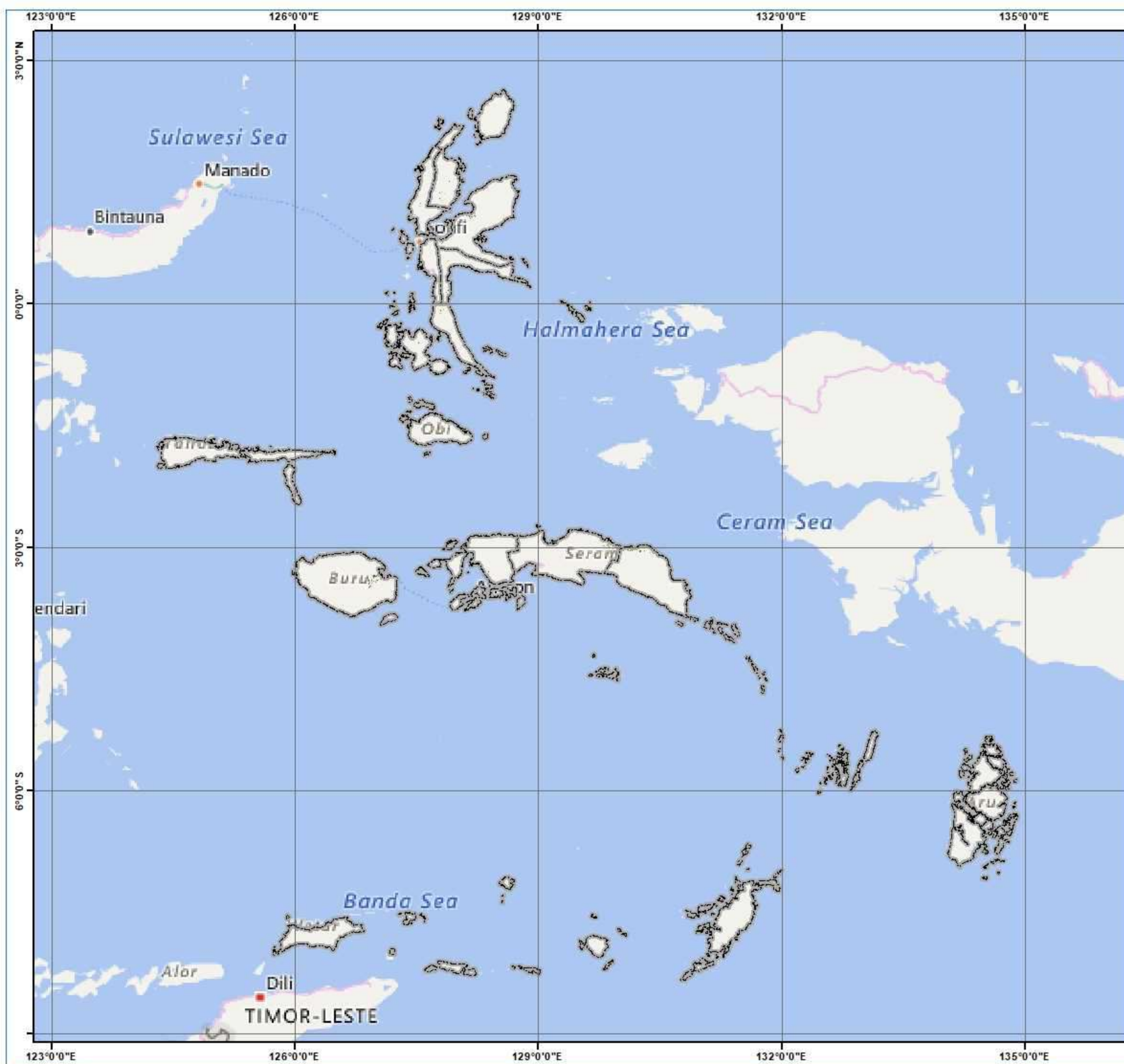
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

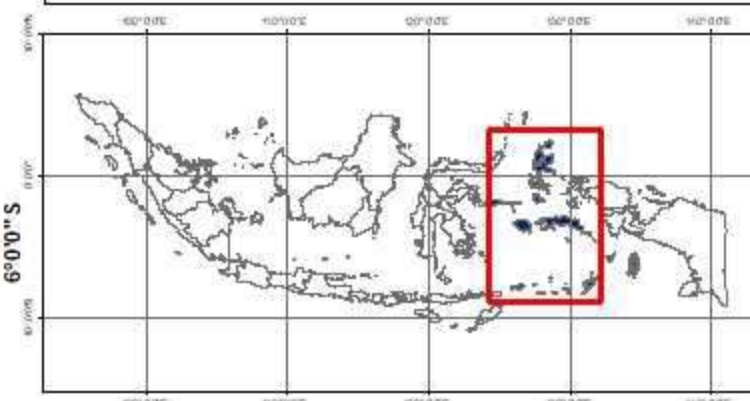
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3,023	389	308	489	616	594	527	412	1,622	2,946	8,084
4	Buru	2,244	414	433	355	533	1,050	794	520	955	3,685	7,345
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	244	52	74	132	135	119	97	36	94	593	994
7	Seram Bagian Timur	694	69	73	67	93	232	240	172	271	877	1,924
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6,205	924	888	1,043	1,377	1,995	1,658	1,140	2,942	8,101	18,347

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

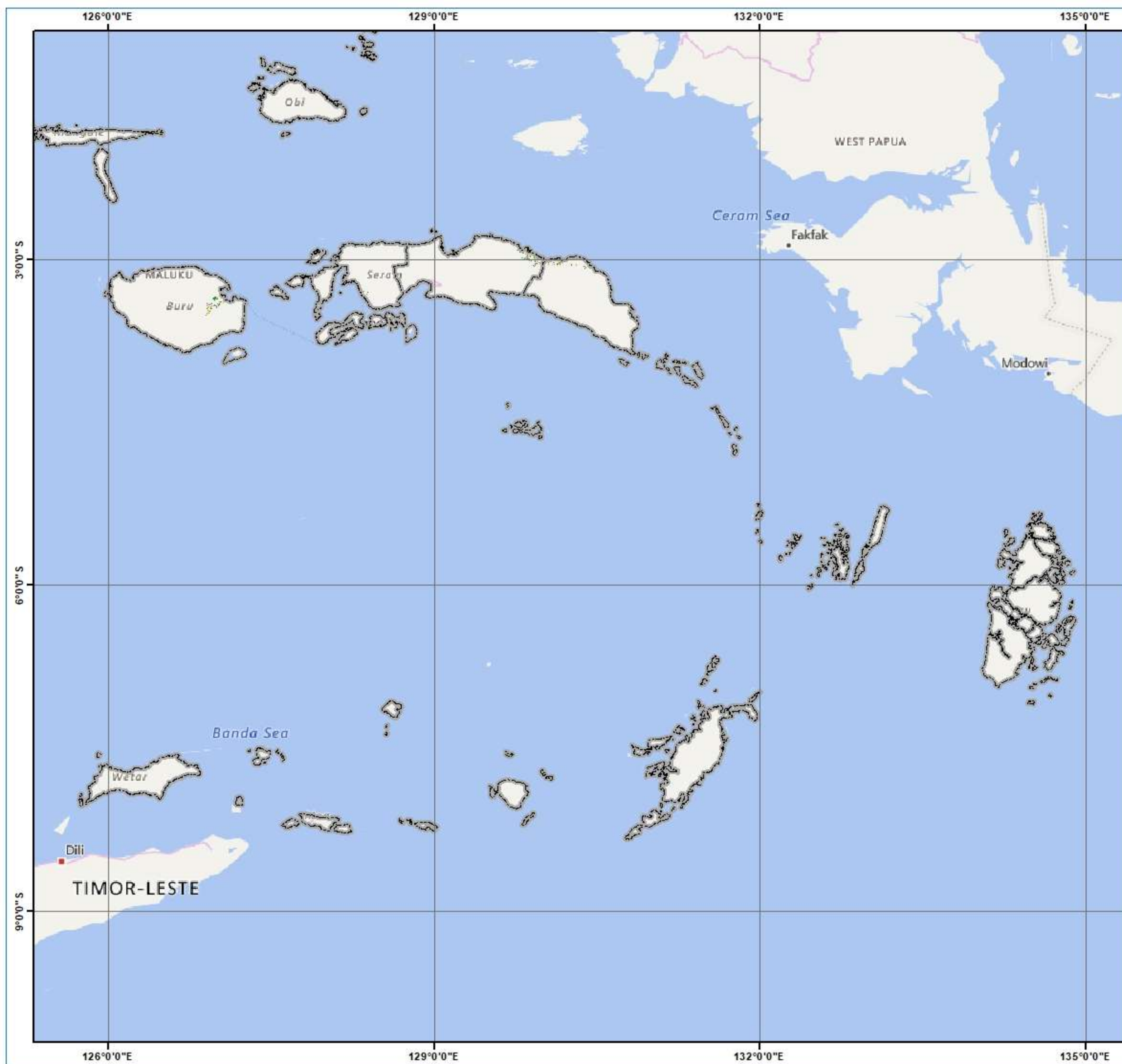
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

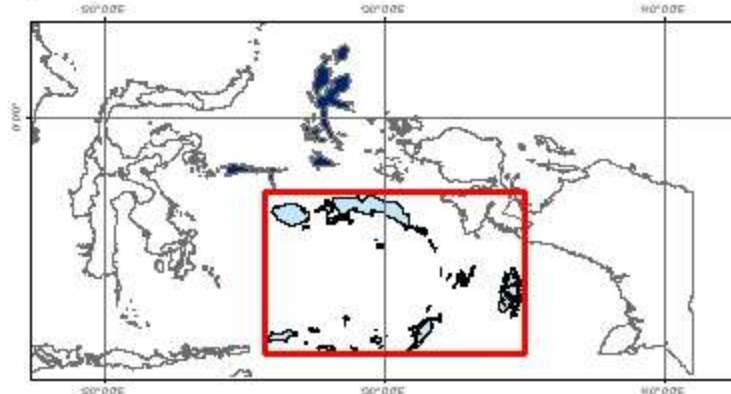
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	498	44	59	57	49	89	117	63	150	434	1,131
2	Halmahera Tengah	485	24	35	45	73	291	213	151	115	808	1,440
3	Kepulauan Sula	16	1	3	1	3	3	1	3	43	14	75
4	Halmahera Selatan	392	33	31	45	69	133	133	92	179	503	1,122
5	Halmahera Utara	698	77	81	122	158	145	196	110	217	812	1,823
6	Halmahera Timur	2,402	243	325	308	372	445	484	434	818	2,368	5,911
7	Pulau Morotai	472	70	119	74	115	125	65	61	232	559	1,351
8	Pulau Taliabu	97	6	14	5	5	4	23	16	14	67	185
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	172	11	23	6	10	30	31	42	119	142	444
Jumlah		5,232	509	690	663	854	1,265	1,263	972	1,887	5,707	13,482

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

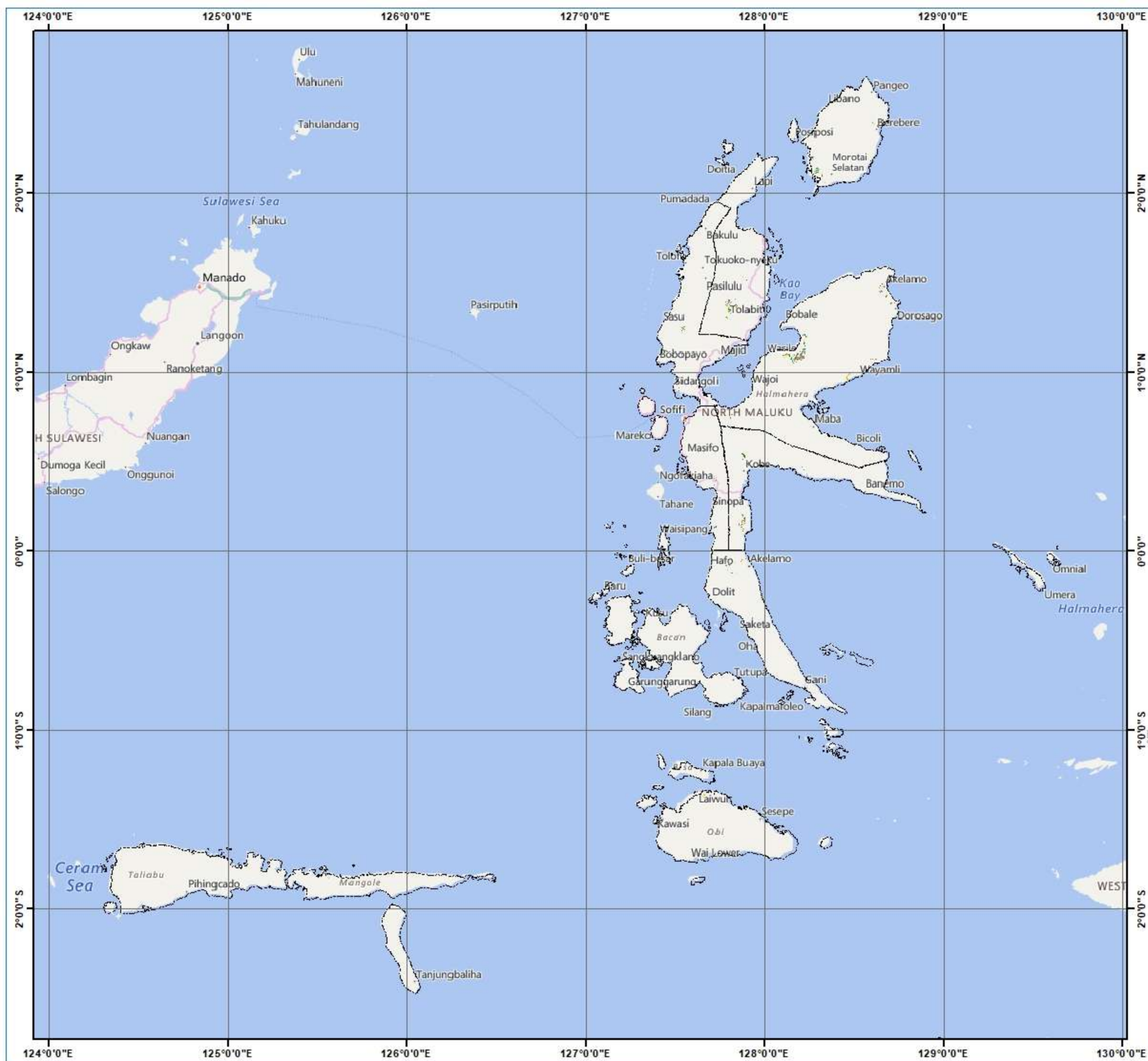
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

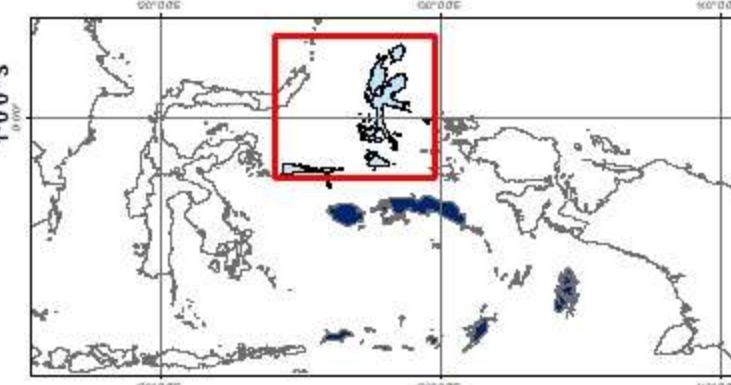
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,641	328	331	373	544	891	759	467	1,372	3,365	8,816
2	Papua	17,190	1,731	1,734	1,760	1,814	2,593	1,885	1,581	3,217	11,367	33,844
Jumlah		20,831	2,059	2,065	2,133	2,358	3,484	2,644	2,048	4,589	14,732	42,660

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

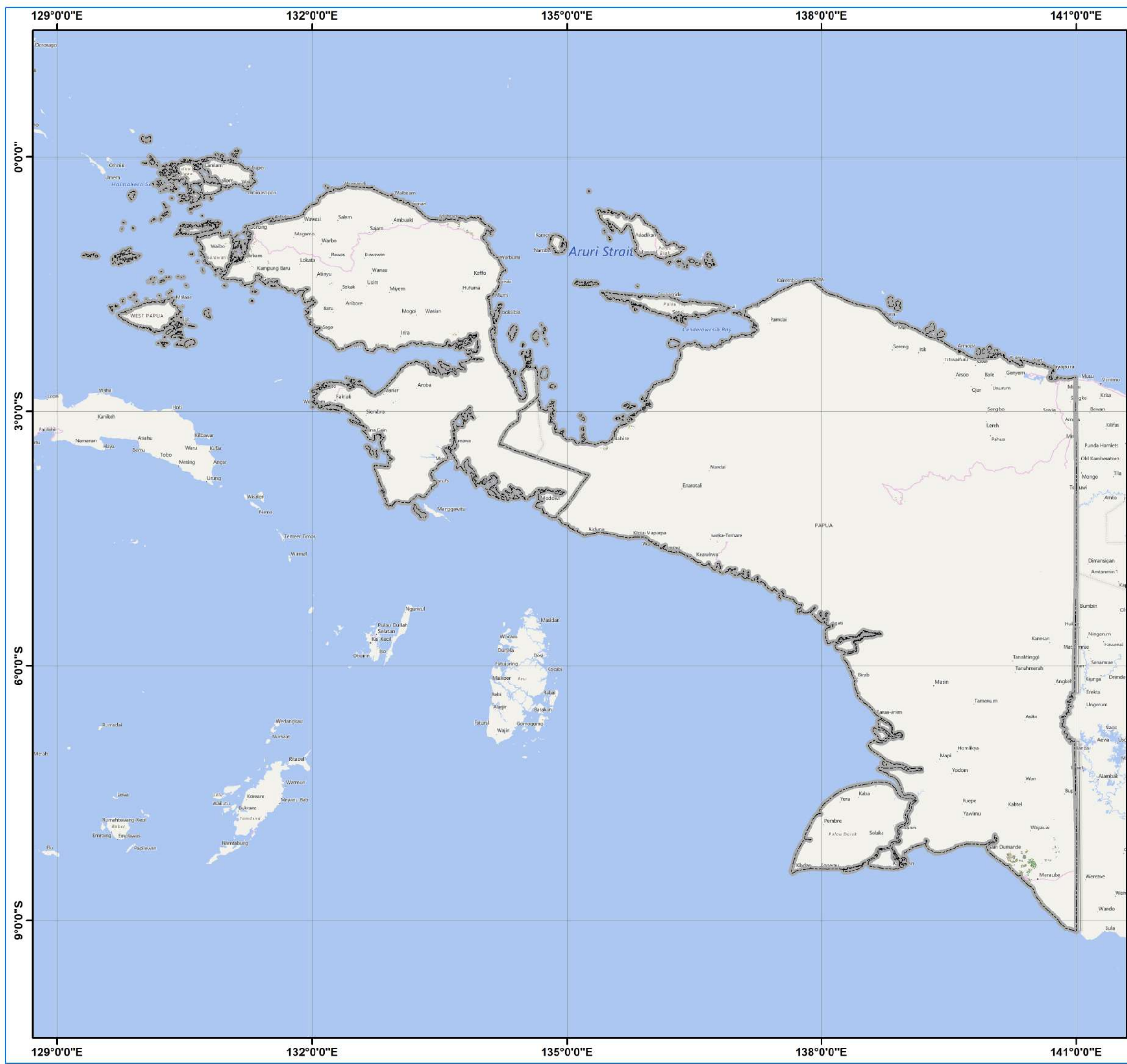
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

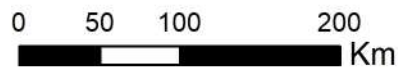
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



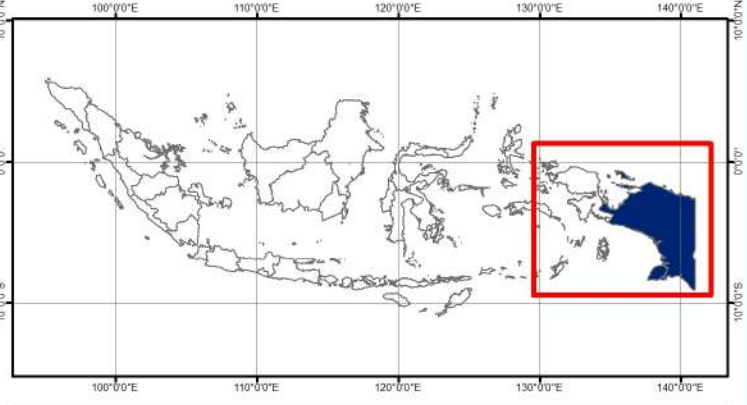
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PULAU PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	132	1	66	3	6	7	4	5	10	91	234
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	131	-	-	-	2	4	1	2	1	9	142
4	Teluk Bintuni	332	8	8	4	19	20	33	44	107	128	584
5	Manokwari	1,292	140	123	245	347	363	238	178	544	1,494	3,552
6	Sorong Selatan	73	7	7	7	13	73	21	14	18	135	234
7	Sorong	1,306	157	111	88	119	312	288	196	375	1,114	2,964
8	Rajaampat	80	11	13	24	21	27	18	10	11	113	216
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	285	2	2	2	16	82	156	17	302	275	868
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	10	2	1	-	1	3	-	1	4	6	22
Jumlah		3,641	328	331	373	544	891	759	467	1,372	3,365	8,816

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

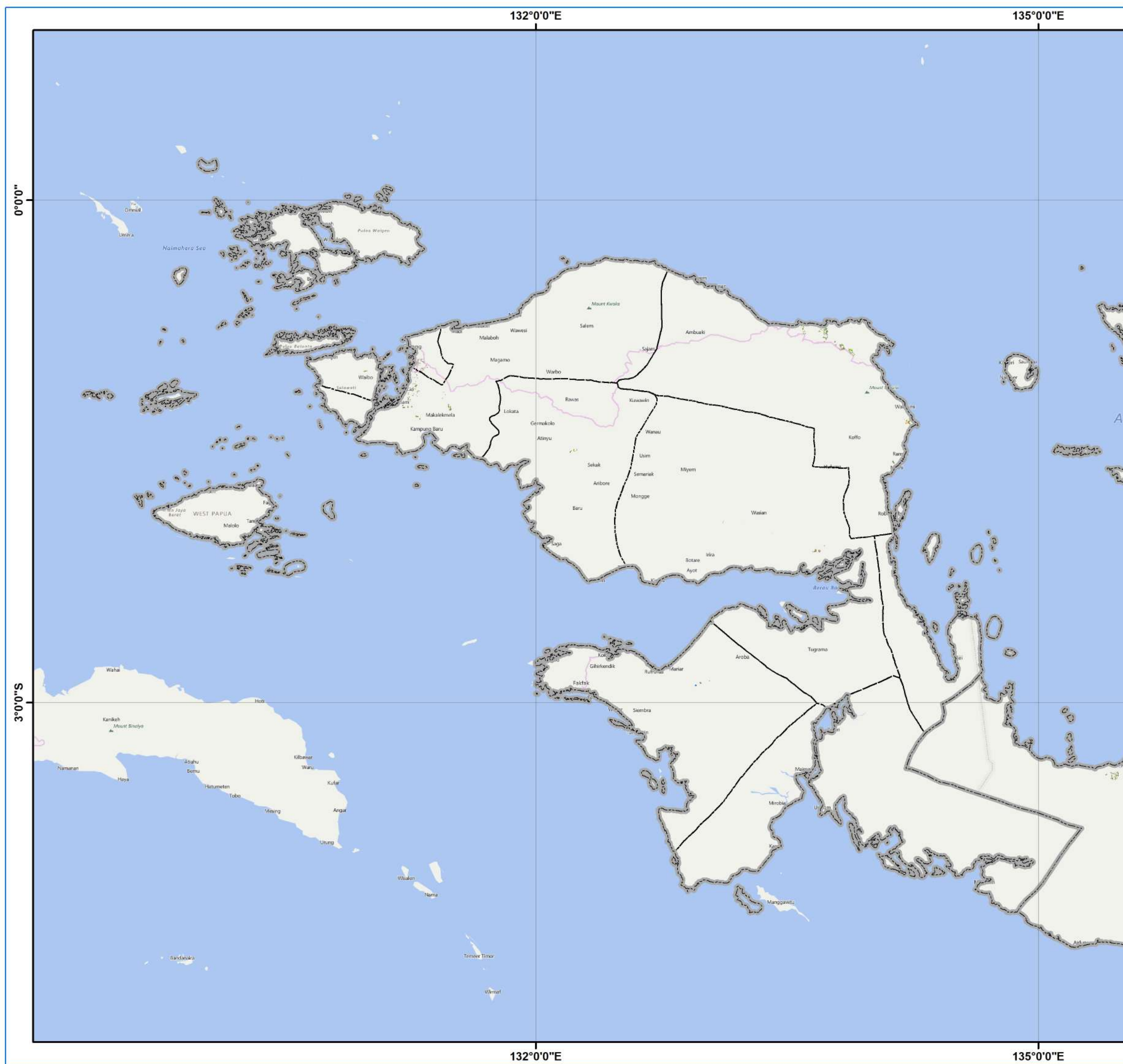
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100 Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

Bera

Penggenangan

Tanam (1 - 15 HST)

Vegetatif 1 (16 - 30 HST)

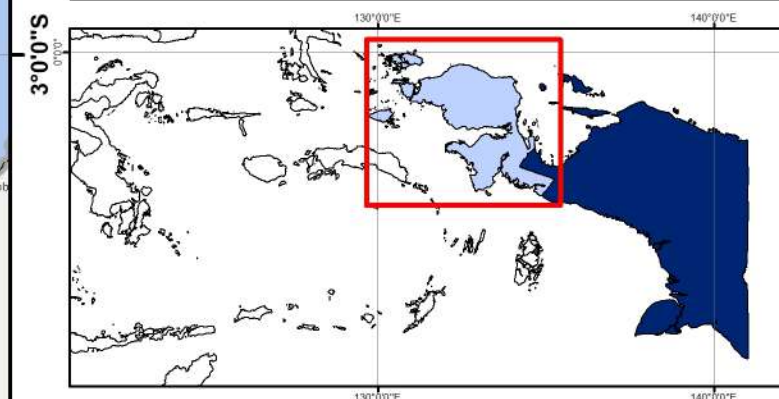
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)

Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)

Generatif 1 (55 - 71 HST)

Generatif 2 (72 - 110 HST)

Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	16,177	1,526	1,544	1,628	1,639	2,233	1,535	1,394	2,708	9,973	30,662
2	Jayawijaya	139	15	18	16	42	38	32	34	49	180	390
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	722	169	149	108	119	266	293	133	400	1,068	2,410
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	71	14	4	1	2	18	8	4	33	37	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	19	2	3	2	2	1	3	9	1	20	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	10	1	1	-	1	5	1	1	4	9	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	49	4	8	4	8	28	13	5	19	66	139
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	3	-	7	1	1	4	-	1	3	14	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		17,190	1,731	1,734	1,760	1,814	2,593	1,885	1,581	3,217	11,367	33,844

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

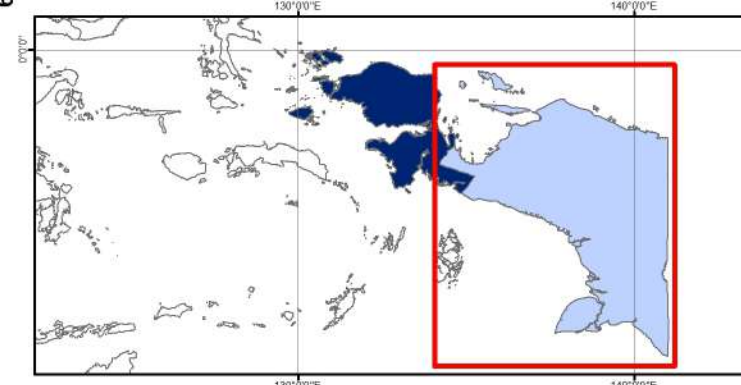
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 30 OKTOBER 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian